

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Bismillahirrohmannirrohim

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Ika Dian Amalia

NIM : 084 134 007

Jurusan / Prodi : Pendidikan Islam / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institusi : Institut Agama Islam Negeri Jember

Tempat, tanggal lahir : Jember, 10 Desember 1994

Alamat : Karangharjo-Silo-Jember

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

“Penerapan Media Tiga Dimensi Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadist dan Matematika dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Toyyibul Barokah Desa Karangharjo Kecamatan Silo Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017” secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 6 Maret 2017

Penulis



NUR IKA DIAN AMALIA
NIM. 084134007

**PENERAPAN MEDIA TIGA DIMENSI
PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS DAN MATEMATIKA
DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI MADRASAH
IBTIDAIYAH THOYYIBUL BAROKAH DESA KARANGHARJO
KECAMATAN SILO KABUPATEN JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

SKRIPSI

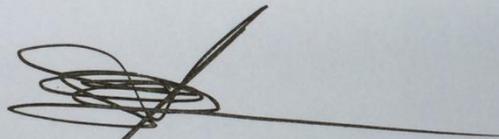
Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 20 Juli 2017

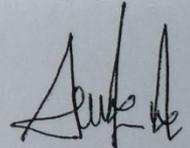
Tim Penguji,

Ketua



Syamsul Anam, M.Pd
NIP. 19710821 200710 1 002

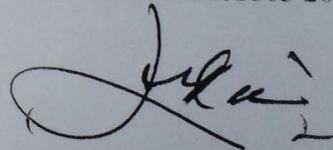
Sekretaris



Siti Aminah, M.Pd
NIP. 19840521201503 2003

Anggota :

1. Drs. H. Ainur Rafik, M.Ag



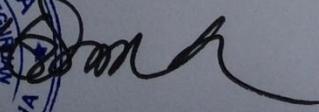
2. Rif'an Humaidi, M.Pd.I



Menyetujui.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Dr. H. Abdillah, S.Ag., M.H.I.P
NIP. 196203 200212 1 003

**PENERAPAN MEDIA TIGA DIMENSI
PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS DAN MATEMATIKA
DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI MADRASAH
IBTIDAIYAH THOYYIBUL BAROKAH DESA KARANGHARJO
KECAMATAN SILO KABUPATEN JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh:

NUR IKA DIAN AMALIA

NIM : 084 134 007

Disetujui Pembimbing



RIF'AN HUMAIDI, M.Pd.I

NIP. 19790531 200604 1 016

**PENERAPAN MEDIA TIGA DIMENSI
PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS DAN MATEMATIKA
DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI MADRASAH
IBTIDAIYAH THOYYIBUL BAROKAH DESA KARANGHARJO
KECAMATAN SILO KABUPATEN JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

SKRIPSI



Oleh :

NUR IKA DIAN AMALIA

NIM : 084 134 007

IAIN JEMBER

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
MEI 2017**

ABSTRAK

Nur Ika Dian Amalia, 2017 : “*Penerapan Media Tiga Dimensi Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadist dan Matematika dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Thoyyibul Barokah Desa Karangharjo Kecamatan Silo Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017*”

Madrasah Ibtidaiyah Thoyyibul Barokah merupakan lembaga MI swasta yang terbilang masih baru sehingga sarana dan prasarana masih sangat terbatas. Namun, hal itu tidak membuat pendidik berhenti berkreasi dengan cara menghadirkan media pembelajaran tiga dimensi yang merupakan hasil dari ide, kreatif, dan keterampilan seorang guru dalam membuat suatu pembelajaran menyenangkan sehingga peserta didik termotivasi untuk belajar tanpa merasakan kejenuhan selama proses pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka fokus penelitian adalah bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi penerapan media tiga dimensi pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadist dan Matematika dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Thoyyibul Barokah Desa Karangharjo Kecamatan Silo Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017?.

Tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi penerapan media tiga dimensi pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadist dan Matematika dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Thoyyibul Barokah Desa Karangharjo Kecamatan Silo Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan jika dilihat dari metode yaitu Deskriptif. Penentuan subyek penelitian secara *purposive*. Teknik pengumpulan data yaitu : observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data secara interaktif model Miles dan Huberman, dengan langkah-langkah yaitu : reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/ verifikasi. Keabsahan data yang digunakan yaitu triangulasi sumber dan metode.

Hasil penelitiannya adalah perencanaan penerapan media tiga dimensi mata pelajaran Al-Qur’an Hadits dan Matematika dalam meningkatkan motivasi belajar yaitu menyediakan replika hijaiyah dan potongan gabus menjadi bangun datar sesuai ukurannya. Pendidik menyesuaikan materi, tujuan pembelajaran serta prinsip pembelajaran. Pendidik menggunakan media yang rapi, jelas, relevan dengan topik, penyajian yang menarik, praktis, luwes, dan tahan lama. Pelaksanaan penerapan media tiga dimensi dalam meningkatkan motivasi belajar yaitu siswa diajak berinteraksi langsung dengan media pembelajaran media tiga dimensi, menghadirkan pembelajaran yang menyenangkan serta menghadirkan nuansa belajar sambil bermain dalam setiap proses pembelajaran dengan bantuan media tiga dimensi, bentuk dari replika hijaiyah dan media gabus jelas dan mudah dipahami sehingga siswa dapat memahami dengan mudah. Evaluasi penerapan media tiga dimensi dalam meningkatkan motivasi belajar yaitu tingkat antusias belajar siswa meningkat hal ini dibuktikan siswa kelas I hampir semuanya mendapatkan nilai baik. Beberapa siswa yang awalnya merasa takut dengan mata pelajaran matematika akhirnya juga mendapatkan nilai yang baik.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Definisi Istilah	10
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	
A. Penelitian Terdahulu	13
B. Kajian Teori	17

1. Konsep Media Pembelajaran	17
a. Pengertian Media Pembelajaran	18
b. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran	20
c. Jenis-jenis Media Pembelajaran	24
2. Media dalam pembelajaran Matematika dan Al-Qur'an	
Hadits	26
a. Media dalam pembelajaran Matematika	26
b. Media dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits	27
3. Media Tiga Dimensi	28
a. Pengertian Media Tiga Dimensi	29
b. Tujuan dan Fungsi Model atau Media Tiga Dimensi ..	31
c. Kegunaan Model atau Media Tiga Dimensi	32
4. Motivasi Belajar	34
a. Pengertian Motivasi Belajar	35
b. Karakteristik Motivasi Belajar	37
c. Macam-macam Motivasi Belajar	39
d. Fungsi Motivasi Belajar	42
e. Pentingnya Motivasi dalam Belajar	43
5. Penerapan media tiga dimensi dalam meningkatkan Motivasi belajar	44

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	46
B. Lokasi Penelitian	48

C. Subyek Penelitian.....	48
D. Teknik Pengumpulan Data	50
E. Analisis Data	55
F. Keabsahan Data.....	57
G. Tahap-tahap Penelitian.....	59

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian	62
1. Sejarah Madrasah Ibtidaiyah Thoyyibul Barokah.....	62
2. Profil Madrasah Ibtidaiyah Thoyyibul Barokah	62
3. Letak Geografis Madrasah Ibtidaiyah Thoyyibul Barokah	63
4. Visi dan Misi Madrasah Ibtidaiyah Thoyyibul Barokah....	63
5. Struktur Organisasi Madrasah Ibtidaiyah Thoyyibul Barokah	64
6. Sarana dan Prasarana Madrasah Ibtidaiyah Thoyyibul Barokah	66
7. Data Siswa Kelas I dan IV Madrasah Ibtidaiyah Thoyyibul Barokah	66
B. Penyajian Data dan Analisis	67
C. Pembahasan Temuan.....	85

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	95
B. Saran	96

DAFTAR PUSTAKA	97
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN

- 1. Kalender Pendidikan**
- 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an Hadist dan Matematika**
- 3. Silabus Al-Qur'an Hadist dan Matematika**
- 4. Matrik Penelitian**
- 5. Pedoman Wawancara**
- 6. Surat Keaslian Tulisan**
- 7. Surat Izin Penelitian**
- 8. Surat Keterangan Selesai Penelitian**
- 9. Jurnal Kegiatan Penelitian**
- 10. Denah gedung MI**
- 11. Dokumentasi Foto**
- 12. Biodata Peneliti**

IAIN JEMBER

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan dilihat dari sudut pandang luas adalah segala jenis pengalaman kehidupan yang mendorong timbulnya minat belajar untuk mengetahui dan kemudian bisa mengerjakan sesuatu hal yang telah diketahui itu. Keadaan seperti itu berlangsung di dalam segala jenis dan bentuk lingkungan sosial sepanjang kehidupan. Selanjutnya, setiap jenis dan bentuk lingkungan itu memengaruhi pertumbuhan individu dalam hal potensi-potensi fisik, spiritual, individual, sosial, dan religius, sehingga menjadi manusia seutuhnya, manusia yang menyatu dengan jenis dan sifat khusus lingkungan setempat.²

Sedangkan Pendidikan dilihat dari sudut pandang sempit adalah merupakan seluruh kegiatan yang direncanakan serta dilaksanakan secara teratur dan terarah di lembaga pendidikan sekolah. Pendidikan diartikan sebagai sistem persekolahan. Dalam hal ini, pendidikan merupakan suatu usaha sadar terencana yang diselenggarakan oleh institusi persekolahan (*school education*) untuk membimbing dan melatih peserta didik agar tumbuh kesadaran tentang eksistensi kehidupan dan kemampuan menyelesaikan setiap persoalan kehidupan yang selalu muncul.³

Hal tersebut sesuai dengan Undang-Undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 menyatakan bahwa :

² Suparlan Suhartono, *Wawasan Pendidikan: Sebuah Pengantar Pendidikan* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2008), 43.

³Ibid., 46.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.⁴

Belajar tentu saja bukan sekedar penyerapan informasi. Lebih dari itu, belajar adalah proses pengaktifan informasi. Proses penyimpanan informasi merupakan satu bagian dari proses belajar.⁵ Belajar merupakan proses dasar dari perkembangan hidup manusia. Dengan belajar, manusia melakukan perubahan-perubahan kualitatif individu sehingga tingkah lakunya berkembang.⁶

Muhammad dalam Humaidi menyatakan bahwa belajar merupakan kewajiban yang harus dilaksanakan oleh setiap manusia dalam rangka untuk menyongsong masa depannya yang lebih baik. Setiap orang dalam kajian agama sama-sama memiliki tugas dan kewajiban belajar dalam hidupnya. Agama begitu sangat memperhatikan tentang belajar, sebab hanya dengan belajar seseorang dapat menemukan hakikat kehidupan sekaligus kebermaknaannya.⁷

Kewajiban manusia untuk belajar telah dianjurkan oleh Rasulullah

Saw. sebagaimana dengan sabda Rasulullah Saw :

عَنْ حُسَيْنِ بْنِ عَلِيٍّ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

⁴ Undang-Undang Sisdiknas (*UU RI No. 20 tahun 2003*) (Jakarta : Sinar Grafika, 2008), 3.

⁵ Zainuddin Al Haj Zaini, *Psikologi Pendidikan* (Jember : Pustaka Radja, 2012), 70.

⁶ Wasty Soemanto, *psikologi Pendidikan : Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan* (Jakarta : PT Rineke Cipta, 2006), 104.

⁷ Rif'an Humaidi, *Media Pembelajaran: Konsep & Implementasi* (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 1-2.

Artinya: Husain bin Ali meriwayatkan bahwa Rasulullah SAW. bersabda , “ Menuntut ilmu wajib bagi setiap orang islam ”.

(HR. Al-Baihaqi, Ath-Thabrani, Abu Ya’la, Al-Qudhai, dan Abu Nu’aim Al-Ashbabani).⁸

Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil dari proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, tingkah laku, kecakapan, keterampilan serta perubahan aspek-aspek lain yang ada pada setiap individu, yang belajar. Proses belajar mengajar merupakan interaksi yang dilakukan antara guru dengan peserta didik dalam suatu pengajaran untuk mewujudkan tujuan yang ditetapkan.⁹

Menurut Rodliyah proses belajar mengajar ada beberapa komponen penting yang menentukan keberhasilan siswa dalam belajar yaitu bahan ajar, suasana belajar, media dan sumber belajar, serta guru. Guru adalah orang yang memikul tanggung jawab untuk mendidik, yang memberikan anjuran-anjuran, norma-norma, dan berbagai macam pengetahuan dan kecakapan untuk membantu menghumanisasikan anak.¹⁰

Dalam suatu lembaga pendidikan terdapat proses belajar mengajar, ada seorang pendidik dan peserta didik yang saling berinteraksi secara teratur dan terarah yang ditandai dengan perubahan sikap peserta didik

⁸ Bukhari Umar, *Hadis Tarbawi: Pendidikan dalam Perspektif Hadis* (Jakarta: Amzah, 2012), 7.

⁹ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2008), 135.

¹⁰ St. Rodliyah, *Pendidikan dan Ilmu Pendidikan* (Jember : STAIN Press, 2013), 98.

dari yang tidak tahu menjadi tahu (kognitif), tidak baik menjadi baik (afektif), tidak bisa menjadi bisa (psikomotor).

Pendidik dalam suatu proses pembelajaran mempunyai peranan penting dalam membuat suatu pengajaran lebih bermakna dan berkesan sehingga peserta didik termotivasi untuk belajar. Salah satu hal yang harus dilakukan oleh seorang pendidik agar siswa termotivasi untuk belajar ialah dengan menggunakan media pembelajaran untuk mempermudah dalam menyampaikan materi.

Media pembelajaran adalah sebuah alat yang memiliki fungsi untuk memudahkan suatu pekerjaan manusia, baik pekerjaan itu dilakukan secara individual maupun dilakukan secara kolektif.¹¹ Pembelajaran efektif dapat berlaku jika guru mampu memanfaatkan sumber dan media pembelajaran sesuai tuntutan kurikulumnya.¹²

Seperti halnya di Madrasah Ibtidaiyah Thoyyibul Barokah ini, pendidik menyadari bahwa keberadaan media pembelajaran mempunyai pengaruh terhadap motivasi belajar siswa pada saat proses pembelajaran. Sehingga dalam pembelajaran membaca dan menulis Al-Qur'an (Al-Quran Hadist) pada kelas 1 dan pengenalan bangun ruang (Matematika) pada kelas 4 di Madrasah Ibtidaiyah Thoyyibul Barokah ini, pendidik menggunakan media tiga dimensi dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa.¹³

¹¹ Rif'an Humaidi, *Media Pembelajaran*, 9.

¹² Sa'dun Akbar, *Instrumen Perangkat Pembelajaran* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013), 111.

¹³ Maksum, *Wawancara*, 3 Januari 2017.

Media tiga dimensi memberikan pengalaman secara langsung, menyajikan secara konkret, dan menghindari verbalisme pada anak, dapat menunjukkan obyek secara utuh baik konstruksi maupun cara kerjanya, dapat memperlihatkan struktur organisasi secara jelas, dapat menunjukkan alur suatu proses secara jelas.¹⁴ Dengan menggunakan media tiga dimensi siswa akan mudah memahami materi pelajaran karena ciri khas dari media tiga dimensi ialah menyerupai aslinya.

Media tiga dimensi dalam pembelajaran membaca dan menulis Al-Qur'an (Al-Quran hadits) berbentuk replika hijaiyah. Secara fungsional, replika-replika huruf hijaiyah bermagnet ini dirancang khusus dengan bahan, bentuk, serta ukuran tertentu agar diperoleh tingkat ketahanan dan kenyamanan yang optimal ketika digunakan dalam aktivitas praktikal.

Berbahan plastik HIPS yang bebas racun serta dengan bentuk ketebalan berongga, ketahanan dari replika-replika huruf ini tetap terjaga. Selain itu, pemilihan bahan plastik juga menjadikan banderol produk ini lebih terjangkau.¹⁵ Sedangkan untuk pengenalan bangun ruang (Matematika), terbuat dari gabus yang dibentuk sedemikian rupa sehingga menyerupai berbagai macam bentuk bangun ruang seperti kubus, balok, kerucut, dan lain-lain.

Keunikan belajar dengan menggunakan media tiga dimensi yaitu karena dalam proses pembelajarannya menggunakan gaya yang meliputi gaya auditori, visual, dan kinestetik, ketiganya melebur menjadi satu.

¹⁴ Daryanto, *Media Pembelajaran* (Bandung : PT Sarana Tutorial Nurani Sejahtera, 2011), 29.

¹⁵ Durofiq, *Buku Pedoman Penggunaan Peraga Praktis Pembelajaran Al-Quran* (Purbalingga : Insan Madani, 2009), 4.

Dengan pembelajaran seperti ini, peserta didik akan cepat menangkap, mencerna, dan meresapi materi. Dengan demikian, akan memudahkan pendidik dalam melakukan proses belajar mengajar.

Berdasarkan uraian di atas, maka timbul keinginan untuk mengkaji lebih dalam melalui sebuah penelitian yang berjudul *Penerapan Media Tiga Dimensi Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Dan Matematika Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Toyyibul Barokah Desa Karangharjo Kecamatan Silo Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017*.

B. Fokus Penelitian

Perumusan masalah dalam penelitian kualitatif disebut dengan istilah fokus penelitian. Fokus penelitian ini disusun secara singkat, jelas, tegas, spesifik, operasional yang dituangkan dalam bentuk kalimat tanya.¹⁶

Dari latar belakang tersebut maka dapat dirumuskan fokus penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan penerapan media tiga dimensi pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dan Matematika dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Toyyibul Barokah Desa Karangharjo Kecamatan Silo Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017?
2. Bagaimana pelaksanaan penerapan media tiga dimensi pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dan Matematika dalam meningkatkan

¹⁶ Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember : IAIN Jember Press, 2015), 44.

motivasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Toyyibul Barokah Desa Karangharjo Kecamatan Silo Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017?

3. Bagaimana evaluasi penerapan media tiga dimensi pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dan Matematika dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Toyyibul Barokah Desa Karangharjo Kecamatan Silo Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian adalah untuk menemukan, mengembangkan, dan membuktikan pengetahuan. Sedangkan secara khusus tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menemukan. Menemukan berarti sebelumnya belum pernah ada atau belum diketahui.¹⁷

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk¹⁸ :

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan penerapan media tiga dimensi pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dan Matematika dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Toyyibul Barokah Desa Karangharjo Kecamatan Silo Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D* (Bandung : Alfabeta, 2015), 290.

¹⁸ Tim penyusun, *Pedoman Penulisan*, 45.

2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan penerapan media tiga dimensi pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dan Matematika dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Toyyibul Barokah Desa Karangharjo Kecamatan Silo Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017.
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi penerapan media tiga dimensi pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dan Matematika dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Toyyibul Barokah Desa Karangharjo Kecamatan Silo Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017.

D. Manfaat penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Manfaat penelitian dapat berupa manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis, seperti manfaat bagi penulis/peneliti, instansi, dan masyarakat secara keseluruhan.¹⁹

Dari penjabaran tersebut maka disusunlah manfaat penelitian sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah dan wawasan ilmu pengetahuan tentang cara meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menggunakan media tiga dimensi dalam proses pembelajaran.

¹⁹ Tim penyusun, *Pedoman Penulisan*, 45.

- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadikan referensi dan memperkaya khazanah keilmuan di lembaga perguruan tinggi khususnya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman bagi peneliti dalam penulisan karya tulis ilmiah secara teori maupun secara praktek.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wawasan pengetahuan bagi peneliti yang berkaitan tentang penerapan media tiga dimensi yang dilakukan oleh seorang guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada saat proses pembelajaran.

b. Bagi Madrasah Ibtidaiyah Toyyibul Barokah

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan untuk meningkatkan kreativitas dan keterampilan seorang guru dengan membuat berbagai macam media pembelajaran yang menarik dan sesuai sehingga siswa termotivasi untuk belajar.

c. Bagi IAIN Jember

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan khususnya kepada mahasiswa IAIN Jember, sehingga dapat dijadikan referensi.

d. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan kepada masyarakat, sehingga dapat dijadikan sebagai bahan informasi serta dapat memotivasi kepala madrasah dan para pendidik untuk terus berinovasi dalam membuat sebuah media pembelajaran yang sesuai dengan materi dan karakteristik siswa.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalahpahaman makna istilah sebagaimana yang dimaksud oleh peneliti.²⁰ Maka dari akan dijelaskan arti dari masing-masing kata yang mendukung judul tulisan ini. Adapun pengertiannya adalah sebagai berikut :

1. Penerapan Media Tiga Dimensi

Penerapan adalah perbuatan untuk menerapkan atau mempraktekkan suatu teori. Pada penelitian ini memfokuskan untuk menerapkan suatu media pembelajaran yakni media tiga dimensi.

Media tiga dimensi adalah media pembelajaran yang dibuat menyerupai aslinya untuk memudahkan seorang pendidik dalam menyampaikan sebuah materi. Selain itu untuk menarik perhatian peserta didik agar pembelajaran menjadi bermakna dan berkesan.

²⁰ Tim penyusun, *Pedoman Penulisan*, 45.

Jadi, penerapan media tiga dimensi yang dimaksud adalah kegiatan mempraktekkan suatu media pembelajaran yang menyerupai aslinya sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

2. Motivasi belajar

Motivasi belajar adalah dorongan dari dalam individu maupun dari luar individu itu sendiri untuk melakukan aktivitas khususnya dalam hal ini adalah dorongan untuk belajar dan mencapai tujuan yang dikehendaki. Jadi yang dimaksud adalah upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa baik motivasi secara intrinsik maupun secara ekstrinsik.

3. Penerapan media tiga dimensi dalam meningkatkan motivasi belajar

Adapun penerapan media tiga dimensi pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dan Matematika dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yang dimaksud dalam penelitian ialah upaya guru dalam mempraktekkan suatu media pembelajaran yang menyerupai aslinya khususnya mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dan Matematika sehingga pembelajaran menjadi menyenangkan dan guna meningkatkan motivasi belajar siswa secara intrinsik maupun ekstrinsik.

F. Sistematika Pembahasan

Bab satu, Pendahuluan. Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab dua, Kajian Kepustakaan. Bab ini berisi tentang penelitian terdahulu dan kajian teori yang digunakan sebagai acuan dalam penulisan penelitian.

Bab tiga, Metode Penelitian. Bab ini berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab empat, Penyajian data dan Analisis. Bab ini berisi tentang gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis, dan pembahasan temuan.

Bab lima, Penutup atau Kesimpulan dan Saran. Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran-saran.



BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian terdahulu

Pada bagian ini, dicantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang terpublikasikan atau belum terpublikasikan (skripsi, tesis, disertasi, dan sebagainya). Dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan.²¹

Dedy Candra Nuryawan (2011). Dalam skripsinya di Universitas Jember yang berjudul “ *Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA dengan Model Inkuiri Menggunakan Media Tiga Dimensi Pada Siswa Kelas VI SDN 5 Siliragung-Banyuwangi Tahun Ajaran 2010/2011* “. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan metode observasi, tes, dokumentasi, dan wawancara. Hasil penelitian ini adalah siswa menunjukkan adanya peningkatan aktivitas siswa dan hasil belajar siswa setelah diadakan tindakan pembelajaran dengan model inkuiri dan media tiga dimensi.²²

²¹ Tim penyusun, *Pedoman Penulisan*, 45-46.

²² Dedy Candra Nuryawan, *Skripsi : Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA dengan Model Inkuiri Menggunakan Media Tiga Dimensi Pada Siswa Kelas VI SDN 5 Siliragung-Banyuwangi Tahun Ajaran 2010/2011* (Jember : Universitas Negeri Jember, 2011)

Iqbal Ansori (2011). Dalam skripsinya di Universitas Jember yang berjudul “ *Penggunaan Metode Inkuiri dan Media Tiga Dimensi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN Bagorejo 01 Gumukmas Jember (Materi Pesawat Sederhana Semester II Tahun Pelajaran 2010/2011)*”. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan metode observasi, tes, dokumentasi, dan wawancara. Metode analisis data penelitian menggunakan deskriptif persentase. Hasil penelitian ini adalah Meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas V SDN Bagorejo 01 Gumukmas Jember dengan Metode Inkuiri dan Media tiga dimensi berjalan dengan baik meskipun belum optimal karena keterbatasan waktu. Analisis pada hasil observasi siswa menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah diadakan tindakan pembelajaran dengan metode Inkuiri dan Media tiga dimensi.²³

Herman Junaidi (2016). Dalam skripsinya di Institut Agama Islam Negeri Jember yang berjudul “ *Strategi Pembelajaran PAI dengan Metode Outing Class Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SDN Plalangan 01 Kalisat Tahun Pelajaran 2015/2016* ”. Penelitian ini menggunakan desain kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pengecekan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi metode. Sedangkan analisis

²³ Iqbal Ansori, *Skripsi : Penggunaan Metode Inkuiri dan Media Tiga Dimensi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN Bagorejo 01 Gumukmas Jember (Materi Pesawat Sederhana Semester II Tahun Pelajaran 2010/2011)* (Jember : Universitas Negeri Jember, 2011)

datanya menggunakan analisis deskriptif model Miles Huberman. Hasil penelitian ini adalah strategi pembelajaran PAI dengan metode *Outing Class* dapat meningkatkan motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik siswa kelas IV SDN Plalangan 01 Kalisat Tahun Pelajaran 2015/2016.²⁴

Berikut ini akan dipaparkan dengan menggunakan tabel sebagai perbandingan antara penelitian terdahulu dengan peneliti :

No	Nama	Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Dedy Candra Nuryawan	2011	Penggunaan Metode Inkuiri dan Media Tiga Dimensi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN Bagorejo 01 Gumukmas Jember (Materi Pesawat Sederhana Semester II Tahun Pelajaran 2010/2011)	Sama-sama meneliti tentang media tiga dimensi	<ul style="list-style-type: none"> - Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Sedangkan peneliti menggunakan pendekatan dan jenis penelitian kualitatif deskriptif. - Pada penelitian ini fokus kepada peningkatan hasil belajar sedangkan peneliti fokus kepada

²⁴ Herman Junaidi, *Skripsi : Strategi Pembelajaran PAI dengan Metode Outing Class Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SDN Plalangan 01 Kalisat Tahun Pelajaran 2015/2016* (Jember : Institut Agama Islam Negeri Jember, 2016)

					menumbuhkan motivasi belajar
2.	Iqbal Ansori	2011	Penggunaan Metode Inkuiri dan Media Tiga Dimensi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN Bagorejo 01 Gumukmas Jember (Materi Pesawat Sederhana Semester II Tahun Pelajaran 2010/2011)	Sama-sama meneliti media tiga dimensi	<ul style="list-style-type: none"> - Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Sedangkan peneliti menggunakan kualitatif deskriptif - analisis data penelitian ini menggunakan deskriptif persentase. Sedangkan peneliti menggunakan reduksi data, penyajian data dan verifikasi - Pada penelitian ini fokus kepada peningkatan hasil belajar sedangkan peneliti fokus kepada menumbuhkan motivasi belajar
3.	Herman Junaidi	2016	Strategi Pembelajaran PAI dengan Metode Outing Class Untuk Meningkatkan Motivasi	<ul style="list-style-type: none"> - Sama-sama meneliti tentang motivasi belajar - Sama-sama menggunakan jenis dan pendekatan kualitatif 	<ul style="list-style-type: none"> - Penelitian ini membahas tentang Meningkatkan motivasi belajar melalui Metode Outing Class sedangkan peneliti

			Belajar Siswa Kelas IV SDN Plalangan 01 Kalisat Tahun Pelajaran 2015/2016	deskriptif - Sama-sama menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik - Sama-sama menggunakan analisis data reduksi, penyajian data, dan verifikasi	menumbuhkan motivasi belajar melalui media tiga dimensi - Penelitian ini fokus pada mata pelajaran PAI saja, sedangkan peneliti pada mata pelajaran Al-Quran Hadist dan Matematika
--	--	--	---	--	---

B. Kajian Teori

1. Konsep Media Pembelajaran

Media dalam bahasa arab berarti perantara atau wasilah.

Wasilah atau jalan diambil agar doa atau ibadahnya dapat diterima dan dikabulkan. Al-Wasilah menurut bahasa berarti segala hal yang dapat menyampaikan dan mendekatkan kepada sesuatu. Kaitannya dengan media yaitu sudah diketahui bahwa media sebagai sarana yang dilakukan oleh pendidik untuk menyampaikan sebuah materi dengan tujuan pembelajaran dapat bermakna dan berkesan sehingga peserta didik menjadi termotivasi untuk belajar.

Hal itu sesuai dengan firman Allah dalam Q.S Al-Maidah ayat 35

yaitu:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَابْتَغُوا إِلَيْهِ الْوَسِيلَةَ وَجَاهِدُوا فِي سَبِيلِهِ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿٣٥﴾

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan carilah jalan yang mendekatkan diri kepada-Nya, dan berjihadlah pada jalan-Nya, supaya kamu mendapat keberuntungan. (Q.S Al-Maidah : 35)²⁵

Berikut ini akan dipaparkan mengenai konsep media pembelajaran yang meliputi :

a) Pengertian Media Pembelajaran

Kata Media berasal dari bahasa latin *Medius* yang berarti tengah, perantara, atau pengantar. Gerlach dan Ely dalam Arsyad mengatakan bahwa media adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap.²⁶

Arief S. Sadiman, dkk. mengutip Gagne menyatakan bahwa media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar. Sementara Bridges berpendapat bahwa media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar.²⁷

Media sebagai perantara dalam pembelajaran memiliki

Ontologis yang khas oleh sebab itu konsepsi tentang media

²⁵ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Solo : PT Tiga Serangkai, 2013) 113.

²⁶ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), 3.

²⁷ Arief S. Sadiman, *Media pendidikan: Pengertian, pengembangan, dan pemanfaatannya* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), 6.

pembelajaran sangat urgen untuk dirumuskan dengan baik dan sistematis, sehingga peran media sebagai perantara tidak dengan mudah ditafsirkan begitu saja dalam ranah pembelajaran.²⁸

Pendefinisian kata “media” sudah banyak dijumpai di berbagai literatur, baik dilihat dari tinjauan institusi organisasi pendidikan maupun dari beberapa pakar. Namun secara substantif media merupakan sebuah alat yang memiliki fungsi untuk memudahkan suatu pekerjaan manusia, baik pekerjaan itu dilakukan secara individual maupun dilakukan secara kolektif.²⁹

Menurut Munadhi dalam bukunya yang berjudul “Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru” menyatakan bahwa media dapat dipahami sebagai segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif di mana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif.³⁰

Selain itu Sugeng Listyo Prabowo juga menyatakan bahwa media pembelajaran merupakan wadah dari pesan yang oleh sumber atau penyalurnya ingin diteruskan kepada sasaran atau

²⁸ Rif'an Humaidi, *Media Pembelajaran*, 9.

²⁹ *Ibid.*, 9.

³⁰ Yudhi Munadhi, *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru* (Jakarta: Referensi (GP Press Group), 2013), 7-8.

penerima pesan. Dengan demikian posisi media selalu berada di antara komunikator dan komunikasi, antara sumber pesan dan penerima pesan.³¹

Jadi dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah suatu perangkat atau alat yang digunakan untuk mempermudah seorang guru dalam menyampaikan materi pada proses pembelajaran guna menumbuhkan motivasi siswa untuk belajar.

b) Fungsi dan manfaat media pembelajaran

Azhar Arsyad dalam Humaidi berpendapat bahwa salah satu fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru.³²

Sementara Munadi dalam Humaidi mengemukakan bahwa terdapat empat fungsi dalam media pembelajaran yang ditawarkan, yaitu³³ :

- 1) Fungsi sebagai sumber belajar, media pembelajaran dalam fungsinya ini mengandung sebuah makna “keaktifan” artinya bahwa media berfungsi sebagai penyalur, penyampai, penghubung, dan lain sebagainya.

³¹ Sugeng Listyo Prabowo dkk, *Perencanaan Pembelajaran* (Malang : UIN Maliki Press, 2010), 117.

³² Rif'an Humaidi, *Media Pembelajaran*, 44.

³³ Ibid., 45-46.

- 2) Fungsi semantik, bahasa yang tersampaikan dalam sebuah pesan meliputi lambang/symbol-simbol tertentu dan isi (*content*) yang tidak dapat dipisahkan dalam totalitas pesan. Oleh karena itu fungsi semantik merupakan kemampuan media dalam meningkatkan perbendaharaan kata yang makna atau maksudnya benar-benar bisa dipahami anak didik.
- 3) Fungsi manipulatif, dalam fungsi ini media pembelajaran memiliki kemampuan dalam mengatasi batas-batas ruang dan waktu.
- 4) Fungsi psikologis, media pembelajaran dapat meningkatkan perhatian (*attention*) menggugah perasaan, emosi, dan tingkat penerimaan atau penolakan siswa terhadap sesuatu, dapat menggunakan bentuk-bentuk representasi yang mewakili objek-objek (orang, benda, peristiwa) dapat mengembangkan imajinasi, dapat dapat memotivasi siswa agar aktif terlibat dalam proses belajar mengajar, dan dapat mengatasi hambatan komunikasi antar peserta dalam pembelajaran.

Sebagai alat bantu, media mempunyai fungsi mempermudah jalan menuju tercapainya tujuan pengajaran. Hal ini dilandasi dengan keyakinan bahwa proses belajar mengajar dengan bantuan media mempertinggi kegiatan

belajar mengajar anak didik dalam tenggang waktu yang cukup lama. Itu berarti kegiatan belajar anak didik dengan bantuan media akan menghasilkan proses dan hasil belajar yang lebih baik daripada tanpa bantuan media.³⁴

Selain itu H. Rostina Sundayana dalam bukunya yang berjudul “Media dan Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika : untuk guru, calon guru, orang tua, dan para pecinta matematika” memaparkan mengenai fungsi media pembelajaran bagi pengajar ada 7 yaitu³⁵ :

- 1) Memberikan pedoman, arah untuk mencapai tujuan.
- 2) Menjelaskan struktur dan urutan pengajaran secara baik.
- 3) Memberikan kerangka sistematis mengajar secara baik.
- 4) Memudahkan kendali pengajar terhadap materi pelajaran.
- 5) Membantu kecermatan, ketelitian dalam penyajian materi pelajaran.
- 6) Membangkitkan percaya diri seorang pengajar.
- 7) Meningkatkan kualitas pelajaran.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa fungsi media pembelajaran banyak sekali di antaranya sebagai alat bantu seorang guru dalam mencapai suatu tujuan yang hendak dicapai

³⁴ Syaiful Bahri Djamarah dkk, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta : PT Rineke Cipta, 2006), 122.

³⁵ H. Rostina Sundayana, *Media dan Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika : untuk guru, calon guru, orang tua, dan para pecinta matematika* (Bandung : Alfabeta, 2015), 10.

Hal serupa juga disampaikan oleh Harjanto dalam bukunya yang berjudul “Perencanaan Pengajaran” bahwa ada empat alasan, mengapa media pendidikan dapat bermanfaat dalam proses belajar siswa yaitu³⁶ :

- 1) Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh para siswa, dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran lebih baik.
- 2) Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi bila guru mengajar untuk setiap jam pelajaran.
- 3) Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, dan lain-lain.
- 4) Pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.

Hal yang serupa juga disampaikan oleh Azhar Arsyad dalam bukunya yang berjudul “Media Pembelajaran, Edisi Revisi” bahwa manfaat media pembelajaran di dalam proses belajar mengajar sebagai berikut³⁷ :

³⁶ Harjanto, *Perencanaan Pengajaran* (Jakarta : Rineke Cipta, 2011), 243-244.

³⁷ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran, Edisi Revisi* (Jakarta : Rajawali Press, 2013), 29-30.

- 1) Memperjelas penyajian pesan dan informasi, sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar.
- 2) Meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak, sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi langsung antara siswa dengan lingkungannya, dan kemungkinan siswa untuk belajar secara mandiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya.
- 3) Mengatasi keterbatasan indera, ruang, dan waktu.
- 4) Dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa di lingkungannya.

Jadi dapat disimpulkan fungsi dan manfaat media adalah dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa dalam pengajaran yang pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

c) Jenis-jenis Media Pembelajaran

Ada beberapa jenis media pembelajaran antara lain³⁸ :

- 1) Media grafis seperti gambar, foto, grafik, bagan, atau diagram poster, kartun, komik, dan lain-lain. Media grafis sering juga disebut media dua dimensi, yakni media yang mempunyai ukuran panjang dan lebar.

³⁸ Harjanto, *Perencanaan*, 237-238.

- 2) Media tiga dimensi yaitu dalam bentuk model seperti model padat (*solid model*), model penampang, model susun, model kerja, *mock up*, diorama, dan lain-lain.
- 3) Media proyeksi seperti slide, film strip, film, penggunaan OHP, dan lain-lain.
- 4) Penggunaan lingkungan sebagai media pendidikan.

Penggunaan jenis media di atas dapat dilihat atau dinilai dari segi kecanggihan medianya, tetapi yang lebih penting adalah fungsi dan peranannya dalam membantu mempertinggi proses pengajaran.³⁹

Sadiman dalam Harjanto menyatakan bahwa pemilihan media pembelajaran harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut⁴⁰ :

- 1) Tujuan, media hendaknya menunjang tujuan pengajaran yang telah dirumuskan.
- 2) Keterpaduan, tepat dan berguna bagi pemahaman bahan yang dipelajari.
- 3) Keadaan peserta didik, kemampuan daya pikir dan daya tangkap peserta didik dan besar kecilnya kelemahan peserta didik perlu dipertimbangkan.

³⁹ Harjanto, *Perencanaan*, 238.

⁴⁰ *Ibid.*, 238-239.

- 4) Ketersediaan, pemilihan perlu memperhatikan ada atau tidak media tersedia di perpustakaan atau di sekolah serta mudah sulitnya diperoleh.
- 5) Mutu teknis, media harus memiliki kejelasan dan kualitas yang baik.
- 6) Biaya, hal ini merupakan pertimbangan bahwa biaya yang dikeluarkan apakah seimbang dengan hasil yang dicapai serta ada kesesuaian atau tidak.

Jadi sebagai seorang pendidik seharusnya dapat memilah dan memilih media apa yang sesuai dengan karakteristik siswa dan materi yang akan diajarkan.

2. Media dalam pembelajaran Matematika dan Al-Qur'an Hadits

a. Media dalam pembelajaran Matematika

Matematika merupakan suatu disiplin ilmu yang mempunyai kekhususan dibanding dengan disiplin ilmu lainnya yang harus memperhatikan hakikat Matematika dan kemampuan siswa dalam belajar. Tanpa memperhatikan faktor tersebut tujuan kegiatan belajar tidak akan berhasil. Dalam proses belajar Matematika, prinsip belajar harus terlebih dahulu dipilih sehingga sewaktu mempelajari Matematika dapat berlangsung dengan lancar.⁴¹

⁴¹ Rostina Sundayana, *Media dan Alat Peraga Dalam Pembelajaran Matematika*, (Bandung : Penerbit Alfabeta, 2015) 29.

Media sangat berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan termasuk untuk peningkatan kualitas pendidikan Matematika. Media pendidikan dapat dipergunakan untuk membangun pemahaman dan penguasaan objek pendidikan. Dengan menggunakan media, konsep dan simbol Matematika yang tadinya bersifat abstrak menjadi konkret. Sehingga kita dapat memberikan pengenalan konsep dan simbol Matematika sejak dini disesuaikan dengan taraf berpikir anaknya.⁴² Jadi media sangat penting khususnya dalam pembelajaran Matematika guna mencegah peserta didik verbalisme.

b. Media dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits

Di dalam pendidikan agama Islam telah dijelaskan bahwa PAI adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, atau latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat.⁴³ Pendidikan Agama Islam dapat dijabarkan ke dalam beberapa mata pelajaran salah satunya ialah mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

Al-Qur'an menurut istilah ialah kalamullah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. dengan perantara malaikat Jibril, menjadi mukjizat atas kenabiannya, tertulis

⁴² Rostina Sundayana, *Media dan Alat*, 29.

⁴³ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2001), 75

dalam bahasa Arab yang sampai kepada kita dengan jalan *mutawatir* dan membacanya merupakan ibadah.⁴⁴ Sedangkan Hadits adalah sesuatu yang berkaitan dengan misi dan ajaran Allah yang diembankan Nabi Muhammad sebagai Rasul. Ini pun terbatas hanya berupa ucapan, perbuatan dan ketetapan.⁴⁵

Jadi dapat disimpulkan bahwa mata pelajaran Al-Quran Hadist membahas tentang kalam Allah serta ucapan dari Nabi Muhammad yang menjadi pedoman hidup bagi seluruh umat.

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah adalah salah satu mata pelajaran PAI yang menekankan pada kemampuan membaca dan menulis huruf Arab serta hafalan surat-surat pendek yang terkandung di dalam Al-Qur'an dan Hadits dengan benar dan tartil. Dengan adanya media maka pembelajaran Al-Qur'an Hadits menjadi bervariasi dan tentunya dengan penggunaan media akan dapat mempertajam ingatan peserta didik apalagi pembelajaran Al-Qur'an Hadits tidak lepas dari hafalan.

3. Media Tiga Dimensi

Telah dijelaskan sebelumnya bahwa ada banyak jenis media pembelajaran. Namun dalam penelitian ini lebih memfokuskan pada media tiga dimensi. Selanjutnya akan dipaparkan mengenai konsep media tiga dimensi sebagai berikut :

⁴⁴ Ulfah Hayati Muzayanah & Lilis Fauziyah, *Al-Qur'an Hadis* (Surabaya : Tim Guru Bina PAI MDC, 2005), 2.

⁴⁵ *Ibid*, 77

a. Pengertian Media Tiga Dimensi

Sudjana dan Rivai dalam Prastowo mengungkapkan bahwa model adalah tiruan tiga dimensi dari beberapa benda nyata yang terlalu besar, terlalu jauh, terlalu kecil, terlalu mahal, terlalu jarang, atau terlalu ruwet untuk dibawa ke dalam kelas dan dipelajari peserta didik dalam wujud aslinya.⁴⁶

Media tiga dimensi ialah sekelompok media tanpa proyeksi yang penyajiannya secara visual tiga dimensional. Kelompok media ini dapat berwujud sebagai benda asli, baik hidup maupun mati dan dapat pula berwujud sebagai tiruan yang mewakili aslinya.⁴⁷

Jadi dapat disimpulkan bahwa media tiga dimensi adalah media pembelajaran yang menyerupai aslinya untuk menjembatani seorang pendidik yang mengalami kesulitan dalam menghadirkan suatu objek ke dalam kelas atau sebagai usaha dari pendidik untuk menghadirkan suasana belajar mengajar yang menyenangkan sehingga pembelajaran akan lebih menarik dan bermakna.

Menurut Andi Prastowo dalam bukunya yang berjudul “Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif : Menciptakan Metode Pembelajaran yang Menarik dan Menyenangkan“

⁴⁶ Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif : Menciptakan Metode Pembelajaran yang Menarik dan Menyenangkan* (Jogjakarta : Diva Press, 2011), 228.

⁴⁷ Daryanto, *Media Pembelajaran*, 29.

menyatakan bahwa bahan ajar model atau media tiga dimensi dapat dikelompokkan ke dalam enam kategori, yaitu⁴⁸ :

1) Model Padat (*Solid Model*)

Model padat merupakan jenis model yang memperlihatkan bagian permukaan luar dari objek (benda). Selain itu, dalam model ini bagian-bagian yang membingungkan ide utama dari bentuk, warna, dan susunannya sering kali di buang.

2) Model Penampang (*Cutaway Model*)

Model penampang adalah jenis model yang memperlihatkan bagaimana suatu objek itu terlihat, jika bagian permukaannya diangkat untuk mengetahui susunan bagian dalamnya. Model ini sebagian ada yang menamakannya dengan model *X-ray* atau *cross section* yaitu model penampang memotong.

3) Model Susun (*Built-up Model*)

Model susun adalah jenis model yang terdiri atas beberapa bagian objek (benda) yang lengkap atau sedikitnya suatu bagian pokok dari objek tersebut.

4) Model Kerja (*Working Model*)

Model kerja adalah jenis model yang berupa tiruan dari suatu objek (benda) yang memperlihatkan bagian luar

⁴⁸ Andi Prastowo, *Panduan Kreatif*, 228-236.

dari objek asli (sebenarnya), dan mempunyai beberapa bagian dari benda yang sesungguhnya.

5) Mock-up

Mock-up adalah jenis model yang berupa suatu penyederhanaan susunan bagian pokok dari suatu proses atau sistem yang lebih ruwet. Susunan nyata dari bagian-bagian utama itu diubah, sehingga aspek-aspek utama dari suatu proses mudah dipahami oleh peserta didik.

6) Diorama

Diorama adalah jenis model berupa sebuah pemandangan tiga dimensi mini untuk menggambarkan pemandangan yang sebenarnya. Pada umumnya, diorama terdiri atas bentuk-bentuk sosok atau objek-objek (benda-benda) yang ditempatkan di pentas yang berlatar belakang lukisan, yang disesuaikan dengan penyajian.

b. Tujuan dan fungsi model atau media tiga dimensi

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, dapat kita pahami bahwa penggunaan model sebagai bahan ajar memiliki beberapa tujuan, di antaranya⁴⁹ :

- 1) Menyederhanakan objek atau benda yang terlalu sulit, terlalu besar, terlalu jarang, terlalu jauh, terlalu kecil,

⁴⁹ Andi Prastowo, *Panduan Kreatif*, 238.

terlalu mahal jika dihadirkan di kelas secara langsung dalam bentuk aslinya.

- 2) Memberikan pengalaman nyata kepada peserta didik terhadap suatu objek atau benda, meskipun hanya dalam bentuk tiruannya.
- 3) Memudahkan penjelasan tentang suatu objek atau benda dengan menunjukkan tiruan benda aslinya.

Sementara itu, fungsi model dalam kegiatan pembelajaran antara lain menjadi tiruan objek atau benda aslinya dalam bentuk tiga dimensi, serta menjembatani kesulitan-kesulitan yang mungkin timbul jika objek atau benda asli didatangkan ke kelas untuk diobservasi peserta didik.⁵⁰

c. Kegunaan model atau media tiga dimensi

Selanjutnya akan dipaparkan mengenai kegunaan media tiga dimensi bagi peserta didik dan pendidik, kegunaannya ialah sebagai berikut :

1) Kegunaan bagi peserta didik

Bagi peserta didik, dengan adanya model atau media tiga dimensi, maka mereka dapat belajar dengan lebih mudah. Mereka dapat mengamati objek atau benda

⁵⁰ Andi Prastowo, *Panduan Kreatif*, 238.

secara langsung. Hal-hal yang bersifat abstrak menjadi konkret ketika model ada di depan mereka.⁵¹

Jadi dapat disimpulkan bahwa peserta didik mendapatkan pengalaman yang sangat berharga dari apa yang telah diamati, sehingga mereka memperoleh banyak hal yang mengesankan.

2) Kegunaan bagi pendidik

Bagi pendidik, keberadaan model atau media tiga dimensi memiliki beberapa kegunaan, antara lain⁵² :

- a) Membantu pendidik dalam memberikan penjelasan tentang suatu objek atau benda yang rumit atau asing bagi peserta didik.
- b) Membantu pendidik dalam menjelaskan sesuatu yang abstrak menjadi sesuatu yang konkret.
- c) Menyajikan proses pembelajaran yang bermakna dan berkesan.
- d) Menampilkan proses pembelajaran yang menarik dan inovatif.
- e) Menjadi tantangan untuk menguji kompetensi dan kreativitas sebagai seorang pendidik.
- f) Menjadi sumber penghasilan baru.

⁵¹ Andi Prastowo, *Panduan Kreatif*, 239.

⁵² *Ibid.*, 241.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa kegunaan bagi pendidik ada banyak sekali di antaranya ialah memudahkan pendidik dalam penyampaian materi serta dapat membantu pendidik dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan mengesankan.

4. Motivasi belajar

Motivasi merupakan usaha-usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok bergerak untuk melakukan sesuatu keinginan guna mencapai tujuan yang dikehendaki. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam Q.S Al-Mujaddalah ayat 11 yaitu :

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْاۤ اِذَا قِيْلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوْا فِى الْمَجْلِسِ فَاَفْسَحُوْا
 يَفْسَحِ اللّٰهُ لَكُمْ ۗ وَاِذَا قِيْلَ اَنْشُرُوْا فَاَنْشُرُوْا يَرْفَعِ اللّٰهُ الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا
 مِنْكُمْ وَالَّذِيْنَ اٰتُوْا الْعِلْمَ دَرَجٰتٍ ۗ وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌۭ

Artinya : Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Q.S Al-Mujaddalah : 11)⁵³

Jika dipelajari maksud ayat di atas ada suatu ketentuan yang ditentukan ayat ini, yaitu agar orang-orang menghadiri suatu majelis baik yang datang pada waktunya atau yang terlambat itu,

⁵³ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Solo : PT Tiga Serangkai, 2013) 543.

selalu menjaga suasana yang baik, penuh persaudaraan dan saling bertenggang rasa dalam majelis. Bagi yang terdahulu datang hendaklah memenuhi tempat di muka atau di depan, sehingga orang yang datang kemudian tidak perlu melangkahi atau mengganggu orang yang terdahulu datang. Bagi yang terlambat datang hendaklah merasa rela dengan keadaan yang ditemuinya yakni keadaan seperti tidak dapat tempat duduk di muka atau di depan.

Kaitannya dengan motivasi yaitu jika menginginkan sesuatu yang baik maka hendaklah untuk memulai sesuatu dengan kebiasaan baik dan nantinya akan timbul motivasi dari dalam diri untuk mengubah kebiasaan kurang baik menjadi baik guna mendapatkan hasil yang baik.

Berikut ini akan dipaparkan mengenai konsep motivasi belajar yang meliputi :

a. Pengertian Motivasi

Motivasi berasal dari kata Latin *moveers* yang berarti menggerakkan. Secara istilah terdapat berbagai macam definisi motivasi yang disampaikan oleh para ahli, antara lain⁵⁴ :

- 1) Atkinson menyatakan motivasi adalah sebuah istilah yang mengarah kepada kecenderungan bertindak untuk menghasilkan satu atau lebih pengaruh-pengaruh.

⁵⁴ Esa Nur Wahyuni, *Motivasi dalam Pembelajaran* (Malang : UIN Malang Press, 2010), 11-12.

- 2) Freud menyatakan bahwa motivasi adalah energi *phisik* yang memberi kekuatan kepada manusia untuk melakukan tindakan tertentu.
- 3) Chauhan mengutip pendapat A. W. Bernard yang mendefinisikan motivasi sebagai sebuah fenomena yang melibatkan *stimulation* (perangsang tindakan ke arah tujuan-tujuan tertentu di mana sebelumnya kecil atau bahkan tidak ada.

Sardiman dalam bukunya yang berjudul “Interaksi Dan Motivasi Belajar” menyatakan bahwa Motivasi berasal dari kata “motif” yang berarti sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu.⁵⁵ Berasal dari kata “motif” tersebut, maka motivasi adalah suatu pendorong yang mengubah energi dalam diri seseorang ke dalam bentuk aktivitas nyata untuk mencapai tujuan tertentu.⁵⁶

Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi (*motivase*) adalah proses yang terjadi pada diri individu atau pun dari luar individu yang mendorong untuk bertindak atau melakukan sesuatu atau aktivitas tertentu tanpa paksaan, agar mencapai tujuan yang dikehendaki.

⁵⁵ Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar*, (Jakarta : Rajawali Press, 2014), 73.

⁵⁶ Hary Islamuddin, *Psikologi Pendidikan*, (Jember : STAIN Jember Press, 2011), 243.

Ada tiga komponen utama dalam motivasi yaitu kebutuhan, dorongan, dan tujuan⁵⁷.

- 1) Kebutuhan terjadi bila individu merasa ada ketidakseimbangan antara apa yang dimiliki dan yang ia harapkan.
- 2) Dorongan merupakan kekuatan mental untuk melakukan kegiatan dalam rangka memenuhi harapan.
- 3) Tujuan adalah hal yang ingin dicapai oleh seorang individu, tujuan tersebut mengarahkan perilaku dalam hal ini perilaku belajar.

b. Karakteristik Motivasi

Karakteristik motivasi menurut Seifert dalam Nur Wahyuni antara lain⁵⁸ :

- 1) Kecenderungan untuk bertindak

Sulit bagi guru untuk mengobservasi motivasi berprestasi siswanya, tetapi guru dapat mengamati pekerjaan rumah dan partisipasi setiap hari siswa di dalam kelas.

- 2) Membangkitkan dan mengarahkan

Membangkitkan dan mengarahkan merupakan aspek-aspek yang penting dari motivasi. Pada saat seseorang termotivasi, maka akan muncul dorongan-

⁵⁷ Dimiyati dkk. *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta : PT Rineke Cipta, 2002), 80-81.

⁵⁸ Esa Nur Wahyuni, *Motivasi*, 16-20.

dorongan baik secara fisik maupun psikologi untuk berusaha.

3) Permanen atau Temporer

Walaupun semua definisi menyatakan bahwa motivasi ada dalam diri seseorang dalam periode yang lama, namun ada dua *motive* yang memiliki keadaan waktu relatif pendek atau kadang-kadang (*temporary*) dalam lingkungan atau situasi tertentu dan terdapat juga *permanent motives*.

Salah satu contoh *temporary motives* adalah kecemasan. Banyak siswa yang merasa cemas pada saat menghadapi ujian sehingga ada sebuah keinginan untuk dapat mengerjakan soal dengan baik sekaligus ada perasaan takut gagal dalam mengerjakan tugas dengan baik.

Sedangkan motivasi yang bersifat permanen, misalnya anak-anak usia sekolah dasar yang menunjukkan kesabaran kebutuhan untuk mengeksplor situasi-situasi, obyek-obyek yang diamati, dan orang-orang yang ada di sekitarnya. Pada masa ini segala sesuatu yang baru akan memicu motif-motif. Ketika tidak ada sesuatu yang baru, maka anak-anak pada usia ini mungkin akan menemukan sesuatu untuk di eksplor.

c. Macam-macam Motivasi

Terdapat dua macam motivasi, yang pertama motivasi intrinsik dan yang ke dua motivasi ekstrinsik.

1) Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik merupakan motivasi yang tumbuh dari dalam individu dan telah menjadi fenomena yang penting dalam pendidikan, bukan hanya bagi siswa tetapi juga bagi guru, dosen, dan semua personil yang terlibat dalam pendidikan. Karena motivasi intrinsik menghasilkan belajar dan kreativitas yang berkualitas serta menghasilkan kekuatan dan faktor-faktor penting lain yang dibutuhkan.⁵⁹

Dalam proses belajar, pada saat seorang siswa termotivasi secara intrinsik maka apa yang dikerjakannya lebih mengarah untuk mencapai kepuasan atau kesenangan mengalahkan tantangan dari pada hanya sekedar menghindari tekanan, mendapat hadiah, atau faktor-faktor eksternal yang lain.⁶⁰ Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi intrinsik timbul karena adanya dorongan dari dalam diri sendiri untuk melakukan suatu aktivitas dan mencapai tujuannya.

⁵⁹ Esa Nur Wahyuni, *Motivasi*, 25.

⁶⁰ *Ibid.*, 28.

Brewster & Fager dalam Nur Wahyuni menyatakan bahwa ada beberapa karakteristik siswa yang termotivasi secara intrinsik, antara lain⁶¹ :

- a) Siswa yang termotivasi secara intrinsik akan menunjukkan skor tes berprestasi lebih tinggi dari siswa yang termotivasi secara ekstrinsik.
- b) Lebih mudah beradaptasi dengan situasi lingkungan di sekolah.
- c) Lebih banyak menggunakan strategi-strategi dalam memproses dan memahami informasi.
- d) Lebih memiliki percaya diri akan kemampuannya pada saat menerima atau mempelajari materi baru.
- e) Lebih banyak menggunakan logika dan strategi dalam mengumpulkan informasi, serta menggunakan strategi-strategi dalam mengambil keputusan dari pada siswa yang termotivasi secara ekstrinsik.
- f) Mengingat informasi dan konsep-konsep lebih lama, sehingga tidak terlalu membutuhkan *remedial* atau *review*.
- g) Lebih memiliki semangat atau keinginan melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi (belajar

⁶¹ Esa Nur Wahyuni, *Motivasi*, 28-29.

sepanjang hayat) dari pada siswa yang termotivasi secara ekstrinsik dalam belajar.

2) Motivasi Ekstrinsik

Walaupun telah jelas dipahami bahwa motivasi intrinsik merupakan tipe motivasi yang paling penting dalam mengarahkan dan mendorong perilaku belajar siswa, namun tidak selalu siswa termotivasi secara intrinsik dalam belajar.⁶²

Motivasi ekstrinsik merupakan sebuah konstruk yang berkaitan dengan sebuah aktivitas yang dilakukan untuk mendapatkan beberapa hasil karena faktor di luar individu. Sehingga motivasi ekstrinsik dibedakan dengan motivasi intrinsik.⁶³

Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi ekstrinsik timbul karena adanya dorongan dari luar untuk melakukan suatu aktivitas dan mencapai tujuannya. Misalkan seorang pendidik yang ingin siswanya termotivasi untuk belajar, maka hal yang harus dilakukan yaitu dengan menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan yakni dengan menyediakan media pembelajaran yang menarik perhatian para peserta didik sehingga timbul keinginan untuk terus belajar.

⁶² Esa Nur Wahyuni, *Motivasi*, 29.

⁶³ *Ibid.*, 30.

d. Fungsi Motivasi Belajar

Ada banyak fungsi untuk motivasi belajar, seperti halnya Sardiman dalam buku yang berjudul “Interaksi dan Motivasi” memaparkan bahwa ada tiga fungsi motivasi belajar yaitu⁶⁴ :

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- 2) Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Selain itu Sardiman menyatakan bahwa motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik.⁶⁵

Jadi dapat disimpulkan bahwa fungsi motivasi adalah sebagai pendorong rasa keingintahuan yang lebih sehingga memunculkan perbuatan-perbuatan yang pada akhirnya

⁶⁴ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi*, 85.

⁶⁵ *Ibid.*, 85.

berfokus pada tujuan yang ingin dikehendakinya atau dicapainya.

e. Pentingnya Motivasi dalam Belajar

Motivasi adalah salah satu prasyarat yang penting dalam belajar. Gedung dibuat, guru disediakan, alat belajar lengkap, dengan harapan supaya siswa masuk sekolah dengan bersemangat. Tetapi semua itu akan sia-sia jika siswa tidak ada motivasi untuk belajar.⁶⁶

Pentingnya menjaga motivasi belajar dan kebutuhan minat dan keinginannya dalam proses belajar tak dapat dipungkiri, karena dengan menggerakkan motivasi yang terpendam dan menjaganya dalam kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan siswa akan menjadikan siswa itu lebih giat belajar. Barang siapa yang bekerja berdasarkan motivasi yang kuat, ia tidak akan merasa lelah dan cepat bosan. Oleh karena, guru perlu memelihara motivasi belajar dan semua yang berkaitan dengan motivasi seperti kebutuhan, keinginan, dan lain-lain.⁶⁷

Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi sangatlah penting dalam belajar. Dengan adanya motivasi maka pembelajaran dapat berjalan dengan baik karena adanya rasa keingintahuan dari peserta didik sehingga mendorong peserta

⁶⁶ Sri Esti Wuryani Djiwandono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Grafindo, 2002), 329.

⁶⁷ Abu Ahmadi, *Dasar-dasar Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 111.

didik untuk mencari tahu dengan cara belajar dan terus belajar tanpa rasa bosan.

5. Penerapan media tiga dimensi dalam meningkatkan motivasi belajar

Munadi dalam Humaidi mengemukakan bahwa media memiliki fungsi psikologis yakni dapat meningkatkan perhatian (*attention*) menggugah perasaan, emosi, dan tingkat penerimaan atau penolakan siswa terhadap sesuatu, dapat menggunakan bentuk-bentuk representasi yang mewakili objek-objek (orang, benda, peristiwa) dapat mengembangkan imajinasi, dapat memotivasi siswa agar aktif terlibat dalam proses belajar mengajar, dan dapat mengatasi hambatan komunikasi antar peserta dalam pembelajaran.⁶⁸ Sedangkan motivasi adalah daya penggerak atau pendorong untuk melakukan sesuatu yang berasal dari dalam diri dan juga dari luar.

Penerapan media tiga dimensi dapat meningkatkan motivasi belajar, seperti yang telah diketahui bahwa pembelajaran tanpa adanya media maka proses pembelajarannya kurang maksimal dikarenakan pembelajaran menjadi monoton dan siswa akan merasa jenuh. Sedangkan dengan menggunakan media maka pembelajaran lebih bervariasi dan tentunya akan lebih menarik perhatian dan meningkatkan motivasi belajar siswa. Berkaitan

⁶⁸ Rif'an Humaidi, *Media Pembelajaran*, 46

dengan penelitian ini yaitu fokus pada media tiga dimensi. Hal itu sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Harjanto yang menyatakan bahwa manfaat media yaitu metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi bila guru mengajar untuk setiap jam pelajaran.⁶⁹

Kaitannya media tiga dimensi dengan motivasi belajar yaitu karena di madrasah yang diteliti menggunakan media tiga dimensi dalam proses pembelajaran khususnya kelas I mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dan kelas IV pada mata pelajaran Matematika yang memiliki keunikan tersendiri. Dalam penerapan media tiga dimensi ini memiliki gaya belajar visual yaitu belajar dengan melihat, gaya auditorial yaitu belajar dengan mendengar, dan yang terakhir gaya kinestetik yaitu belajar dengan bergerak, bekerja, dan menyentuh yang ketiganya melebur menjadi satu.

⁶⁹ Harjanto, *Perencanaan Pengajaran* (Jakarta : Rineke Cipta, 2011), 243.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian yang didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis.⁷⁰ Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian ilmiah dengan menyandarkan kebenaran pada sisi kriteria ilmu empiris yang berusaha untuk mengeksplorasi, mendeskripsikan, menjelaskan, dan memprediksi kejadian-kejadian pada setting sosial. Pernyataan-pernyataan ilmu empiris yang memiliki kebenaran ilmiah harus cocok dengan fakta pengalaman yang didukung oleh evidensi empiris.⁷¹

Pendekatan kualitatif dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi atau data deskriptif berupa kata-kata maupun lisan tentang Penerapan Media Tiga Dimensi Pada Mata pelajaran Al-Qur'an Hadist dan Matematika dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Thoyyibul Barokah baik berupa

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 2.

⁷¹ Djam'an Satori dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Alfabeta, 2013), 42.

perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan metode adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk menggambarkan (*to describe*), menjelaskan, dan menjawab persoalan-persoalan tentang fenomena dan peristiwa yang terjadi saat ini, baik tentang fenomena sebagaimana adanya maupun analisis hubungan antara berbagai variabel dalam suatu fenomena. Pola-pola penelitian deskriptif ini, antara lain : survei, studi kasus, *causal-comparative*, korelasional, dan pengembangan. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk menjelaskan suatu fenomena, mengumpulkan informasi yang bersifat aktual dan faktual berdasarkan fenomena yang ada, mengidentifikasi masalah-masalah atau melakukan justifikasi kondisi-kondisi dan praktik-praktik yang sedang berlangsung, membuat perbandingan dan evaluasi, dan mendeterminasi apa yang dikerjakan orang lain apabila memiliki masalah atau situasi yang sama dan memperoleh keuntungan dari pengalaman mereka untuk membuat rencana dan keputusan di masa yang akan datang.⁷²

Jadi dalam hal ini digunakan jenis penelitian deskriptif. Karena ingin mengetahui keunikan atau permasalahan yang kompleks dari objek yang akan diteliti. Selain itu ingin mengetahui hal-hal yang

⁷² Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan : Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 41-42.

terjadi secara mendalam dengan menggambarkan secara sistematis dan berdasarkan fakta dan disajikan dalam bentuk deskripsi.

B. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Toyyibul Barokah Desa Karangharjo Kecamatan Silo Kabupaten Jember. Alasan memilih Madrasah Ibtidaiyah Toyyibul Barokah ini dikarenakan lembaga ini, khususnya guru kelas 1 dan guru kelas 4 menggunakan media pembelajaran yaitu media tiga dimensi dalam menyampaikan materi dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran yang dihasilkan di dalam kelas menjadi menyenangkan dan siswa termotivasi untuk belajar.

C. Subjek Penelitian

Pada bagian ini dilaporkan jenis data dan sumber data. Uraian tersebut meliputi data apa saja yang ingin diperoleh, siapa yang hendak dijadikan informan atau subjek penelitian, bagaimana data akan dicari dan dijamin sehingga validitasnya dapat dijamin.⁷³

Subjek penelitian ini dilakukan dengan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.⁷⁴ Dalam penelitian ini diambil dan dipilih sampel berdasarkan pertimbangan sebagian informan yang bisa dijadikan sebagai partisipan.

⁷³ Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2012), 228.

⁷⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 218-219.

Berdasarkan uraian di atas maka yang bisa dijadikan sebagai subjek penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kepala Madrasah

Alasan memilih Kepala madrasah sebagai informan dikarenakan Kepala madrasah adalah pendiri Madrasah Ibtidaiyah Thoyyibul Barokah, sehingga mengetahui dengan pasti bagaimana sejarah berdirinya Madrasah ini. Selain itu, Madrasah ini terbilang masih baru dan rombongan kelas hanya enam ruangan dengan pendidik yang masih terbatas sehingga Kepala Madrasah mengetahui dengan pasti tentang pembelajaran yang dilakukan oleh para pendidik di Madrasah Ibtidaiyah Thoyyibul Barokah. Dengan demikian, data yang dibutuhkan dapat diperoleh dari Kepala Madrasah.

2. Wali kelas I dan wali kelas IV

Alasan memilih guru kelas I dan guru kelas IV dikarenakan penelitian ini membahas tentang media pembelajaran yaitu media tiga dimensi dan di Madrasah Ibtidaiyah Thoyyibul Barokah hanya guru kelas I pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dan kelas IV pada mata pelajaran Matematika yang menggunakan media tiga dimensi.

3. Siswa kelas I dan kelas IV

Alasan memilih siswa kelas I dan siswa kelas IV dikarenakan siswa merupakan bagian terpenting dalam proses

pembelajaran. Kesuksesan seorang pendidik khususnya wali kelas I dan wali kelas IV dalam menerapkan sebuah media pembelajaran yaitu media tiga dimensi dapat dilihat ketika siswa kelas I dan kelas IV merasa termotivasi atau berkeinginan untuk belajar.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁷⁵

Data merupakan hal yang sangat substansi dalam suatu penelitian, maka dalam pengumpulan data tentu tidak hanya mempertimbangkan tingkat efisiensinya, namun lebih dari itu juga harus dipertimbangkan mengenai kesesuaian teknik yang digunakan dalam menggali dan mengumpulkan data tersebut. Hal ini berkaitan dengan tingkat keabsahan dengan objek penelitian.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu

⁷⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 224.

wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.⁷⁶

Jenis observasi yang dipakai adalah observasi berperan serta, yaitu observasi di mana peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan penelitian, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.⁷⁷

Adapun data yang diperoleh dengan menggunakan observasi ini adalah :

- a) Letak geografis penelitian dilaksanakan yaitu Madrasah Ibtidaiyah Toyyibul Barokah Desa Karangharjo Kecamatan Silo Kabupaten Jember.
- b) Kegiatan pembelajaran yang menggunakan media tiga dimensi yang dilakukan oleh guru kelas I dan kelas IV dalam

⁷⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 145.

⁷⁷ *Ibid.*, 145.

meningkatkan motivasi belajar pada siswa kelas I dan kelas IV khususnya mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dan Matematika.

2. Wawancara

Dalam penelitian kualitatif, sumber data yang paling penting adalah yang berupa manusia, yang mana posisinya adalah sebagai narasumber atau lebih dikenal dengan informan untuk mengumpulkan informasi dari sumber data, sehingga teknik yang digunakan dalam penggalan informasi ini adalah dengan teknik wawancara.⁷⁸

Wawancara adalah suatu teknik untuk mendapatkan data dengan cara *face to face relation*. Teknik ini dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan kepada informan. Wawancara dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung dilakukan dengan seorang perantara untuk mendapatkan data.⁷⁹

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara (*interview*) adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara

⁷⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Satuan Pendekatan Praktik* (Jakarta : Rineke Cipta, 2006), 133.

⁷⁹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung : Pustaka Setia, 2011), 100.

dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi secara langsung.⁸⁰

Beberapa macam wawancara antara lain wawancara terstruktur, semi terstruktur, dan tidak terstruktur. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas. Tujuannya yaitu untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang akan diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Namun, terkadang dalam penelitian ini juga menggunakan pedoman wawancara yang dijadikan acuan dan instrumen pertanyaan dalam melakukan wawancara, hal tersebut dilakukan mengingat keterbatasan ingatan peneliti.

Adapun data yang diperoleh dengan menggunakan teknik wawancara ini adalah :

- a) Perencanaan penerapan media tiga dimensi pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dan Matematika dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Toyyibul Barokah Desa Karangharjo Kecamatan Silo Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017
- b) Pelaksanaan penerapan media tiga dimensi pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dan Matematika dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah

⁸⁰ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta : Prestasi Pustaka, 2005), 74-75.

Toyyibul Barokah Desa Karangharjo Kecamatan Silo
Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017

- c) Evaluasi penerapan media tiga dimensi pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dan Matematika dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Toyyibul Barokah Desa Karangharjo Kecamatan Silo Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁸¹

Adapun data yang diperoleh dengan menggunakan teknik dokumentasi ini adalah :

- a) Profil Madrasah Ibtidaiyah Toyyibul Barokah
- b) Letak geografis Madrasah Ibtidaiyah Toyyibul Barokah
- c) Denah gedung Madrasah Ibtidaiyah Toyyibul Barokah
- d) Visi dan Misi Madrasah Ibtidaiyah Toyyibul Barokah
- e) Struktur organisasi Madrasah Ibtidaiyah Toyyibul Barokah
- f) Sarana dan prasarana Madrasah Ibtidaiyah Toyyibul Barokah
- g) Keadaan tenaga pendidik dan peserta didik Madrasah

Ibtidaiyah Toyyibul Barokah

⁸¹ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 240.

- h) Dokumen atau foto-foto relevan yang diperoleh dari berbagai sumber yang diakui validitasnya dalam memperkuat analisa fokus penelitian. Misalnya Silabus, RPP, media tiga dimensi, dan proses pembelajaran menggunakan media tiga dimensi.

E. Analisis data

Analisis data dari hasil pengumpulan data merupakan tahapan yang penting dalam penyelesaian suatu kegiatan penelitian ilmiah. Data yang telah terkumpul tanpa dianalisis menjadi tidak bermakna, tidak berarti, menjadi data yang mati dan tidak berbunyi. Alasan itulah yang menjadikan analisis data memiliki arti, makna dan nilai yang terkandung dalam data.⁸²

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai setelah di analisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu diperoleh data yang dianggap kredibel.⁸³

Pada penelitian ini menggunakan analisis model Miles dan Huberman dalam buku Sugiyono yang berjudul “Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D”. Aktivitas dalam analisis data model ini adalah⁸⁴ :

⁸² Moh. Kasiran, *Metodologi Penelitian* (Malang : UIN Maliki Press, 2008), 119.

⁸³ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 224.

⁸⁴ Ibid., 247-253.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting dan dicari tema polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keluasan, dan kedalaman wawasan yang tinggi. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan dengan bapak Maksu selaku kepala Madrasah beserta wali kelas I dan wali kelas IV yaitu ibu Izza dan Bapak Alfian terkait dengan fokus penelitian yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi tentang penerapan media tiga dimensi pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dan Matematika dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Thoyyibul Barokah.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Penyajian data ini dilakukan untuk menyajikan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi tentang penerapan media tiga dimensi pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dan

Matematika dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Thoyyibul Barokah.

3. Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

Pengambilan kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab fokus penelitian yang telah dirumuskan sejak awal, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi tentang penerapan media tiga dimensi pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dan Matematika dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Thoyyibul Barokah.

F. Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data yang diperoleh maka digunakan triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.⁸⁵

Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber untuk menguji keabsahan data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber dan menggunakan triangulasi

⁸⁵Sugiyono, *Metode Penelitian*, 273.

teknik yaitu menguji keabsahan data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

Triangulasi sumber digunakan peneliti untuk meneliti tentang penerapan media tiga dimensi pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dan Matematika dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Thoyyibul Barokah kepada kepala Madrasah. Kemudian melakukan triangulasi sumber kepada wali kelas I dan wali kelas IV terkait dengan fokus penelitian. Triangulasi sumber ini digunakan untuk membandingkan hasil wawancara antara informan satu dengan informan lainnya sehingga data yang diperoleh merupakan data yang benar.

Triangulasi teknik digunakan untuk membandingkan data hasil wawancara antara beberapa informan dengan hasil observasi, dan isi dokumentasi yang terkait dengan penelitian. Triangulasi teknik dalam penelitian ini digunakan untuk mengamati penerapan media tiga dimensi pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dan Matematika dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Thoyyibul Barokah. Triangulasi teknik yang digunakan dengan membandingkan teknik observasi di dalam kelas dengan hasil wawancara oleh wali kelas beserta dokumen yang terkait seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

G. Tahap-tahap Penelitian

Bagian ini menguraikan rencana pelaksanaan penelitian yang diperoleh oleh peneliti, mulai dari penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, sampai penulisan laporan.

Tahapan penelitian yang telah dilalui, sebagai berikut :

1. Menyusun rancangan penelitian

Pada tahap ini peneliti membuat rancangan penelitian terlebih dahulu, dimulai dari pengajuan judul, penyusunan matrik penelitian yang selanjutnya dikonsultasikan kepada dosen pembimbing yaitu Bapak Rif'an Humaidi, M.Pd.I dan dilanjutkan penyusunan proposal penelitian hingga diseminarkan.

2. Memilih lapangan penelitian

Tahap selanjutnya yaitu memilih lapangan penelitian. Lapangan penelitian yang dipilih yaitu Madrasah Ibtidaiyah Thoyyibul Barokah dengan alasan bahwa madrasah tersebut merupakan madrasah yang telah menggunakan media tiga dimensi dalam proses pembelajaran khususnya kelas I pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dan kelas IV pada mata pelajaran Matematika.

3. Mengurus perizinan

Langkah selanjutnya yaitu mengurus perizinan dengan meminta surat pengantar dari akademik. Surat pengantar yang diperoleh dari akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan merupakan surat pengantar untuk memohon izin kepada Kepala

Madrasah Ibtidaiyah Thoyyibul Barokah untuk melakukan penelitian di lembaga tersebut.

4. Menjajaki dan menilai lapangan

Setelah diberikan izin, dimulai dengan melakukan penjajakan dan menilai lapangan untuk lebih mengetahui latar belakang objek penelitian, lingkungan sosial, dan kebiasaan yang biasa dilakukan di lembaga tersebut. Hal ini dilakukan agar memudahkan dalam menggali data.

5. Memilih dan menentukan informan

Pada tahap ini mulai memilih informan untuk mendapatkan informasi yang terkait dengan penelitian. Informan yang diambil dalam penelitian ini adalah kepala madrasah, wali kelas I, wali kelas IV, dan Siswa kelas I dan IV

6. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Menyiapkan perlengkapan penelitian dengan membuat instrumen pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian mengenai penerapan media tiga dimensi pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dan Matematika dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Thoyyibul Barokah yakni dengan membuat instrumen observasi, wawancara, dan dokumentasi.

7. Tahap pelaksanaan lapangan

Tahap pelaksanaan lapangan dilakukan setelah persiapan penelitian dianggap telah matang. Tahap pelaksanaan lapangan

dimulai dari peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

8. Tahap analisis data

Setelah semua data terkumpul langkah selanjutnya yaitu menganalisis dan dilanjutkan dengan penyusunan laporan penelitian. Laporan penelitian disusun dengan menganalisis data sesuai dengan fokus penelitian. Selanjutnya, laporan tersebut diserahkan kepada dosen pembimbing untuk direvisi, berdasarkan masukan-masukan dosen pembimbing tersebut. Kemudian dilanjutkan sampai penelitian ini benar-benar terselesaikan dan dipertanggungjawabkan di depan penguji.



BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Madrasah Ibtidaiyah Thoyyibul Barokah

Pada tahun 2004, berdirilah lembaga yang bernama Madrasah Ibtidaiyah Thoyyibul Barokah yang berada di Jl. KH. Moh. Thoyyib Gluguh Desa Karangharjo Kecamatan Silo Kabupaten Jember Jawa Timur. Mengetahui surat keputusan kepala kantor Kementerian Agama Kabupaten Jember Nomor Kd. 13.09/4/PP.07/2056/2010 tepatnya pada tanggal 1 Juli 2010 Madrasah Ibtidaiyah Thoyyibul Barokah terdaftar di Kementerian Agama.⁸⁶

Pada tanggal 3 November 2011 Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia dan Badan Akreditasi Nasional Sekolah / Madrasah (BAN-S/M) menetapkan Madrasah Thoyyibul Barokah mendapat Akreditasi peringkat B dengan akumulasi nilai akhir 78.⁸⁷

Demikian sejarah singkat berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Thoyyibul Barokah sampai saat ini.

2. Profil Madrasah Ibtidaiyah Thoyyibul Barokah

Madrasah Ibtidaiyah Thoyyibul Barokah ini berdiri tahun 2004 yang terletak di Jl. KH. Moh. Thoyyib Gluguh Desa Karangharjo

⁸⁶ *Dokumen*, Surat Keputusan Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jember tahun 2010 tentang penetapan Madrasah Ibtidaiyah Thoyyibul Barokah terdaftar di Kementerian Agama, 21 April 2017

⁸⁷ *Dokumen*, Surat Keputusan Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia dan Badan Akreditasi Nasional Sekolah / Madrasah (BAN-S/M) tentang penetapan Madrasah Thoyyibul Barokah terakreditasi peringkat B.

Kecamatan Silo Kabupaten Jember. Madrasah ini sudah mendapatkan akreditasi B dan tanah di madrasah ini berstatus wakaf.⁸⁸

3. Letak Geografis Madrasah Ibtidaiyah Thoyyibul Barokah

Madrasah Ibtidaiyah Thoyyibul Barokah ini terletak di Jl. KH. Moh. Thoyyib Gluguh Desa Karangharjo Kecamatan Silo Kabupaten Jember dengan batas wilayah sebelah utara adalah rumah warga, sebelah selatan adalah jalan raya, sebelah timur adalah lahan kosong milik warga, dan sebelah barat adalah rumah kepala MI Thoyyibul Barokah.⁸⁹

4. Visi dan Misi Madrasah Ibtidaiyah Thoyyibul Barokah

Visi di Madrasah Ibtidaiyah Thoyyibul Barokah adalah unggulan, mandiri dan terampil dalam meraih prestasi berdasarkan imtaq dan iptek. Sedangkan misinya ialah mengoptimalkan pengamalan ajaran agama Islam, melestarikan budaya daerah dan lingkungan hidup, meningkatkan Perolehan selisih nilai UAS/UAM, mengoptimalkan potensi siswa dengan pembelajaran yang efektif, meningkatkan prestasi non akademik, mengoptimalkan kegiatan pengembangan diri.⁹⁰

Tujuan visi dan misi di Madrasah Ibtidaiyah Thoyyibul Barokah adalah membekali agar dapat mengimplementasikan ajaran agama Islam melalui salat berjamaah dan baca tulis Al-Qur'an, melestarikan budaya daerah melalui MULOK bahasa daerah dengan indikator 85%

⁸⁸ *Dokumen*, Profil Madrasah Ibtidaiyah Thoyyibul Barokah, 21 April 2017

⁸⁹ *Dokumentasi*, Letak geografis Madrasah Ibtidaiyah Thoyyibul Barokah, 21 April 2017

⁹⁰ *Dokumentasi*, Visi dan Misi Madrasah Ibtidaiyah Thoyyibul Barokah, 22 April 2017

siswa mampu berbahasa Madura sesuai dengan konteks, menjadikan 85% siswa memiliki kesadaran terhadap kelestarian lingkungan hidup di sekitarnya, rata-rata pencapaian nilai selisish UAS/UAM dari 6,00 menjadi 6,50, meraih kejuaraan olahraga dan seni pada Porseni MI tingkat Provinsi, membekali 80% siswa untuk mengembangkan minat dan bakat melalui kegiatan ekstrakurikuler, dan memiliki tim kesenian yang dapat dimanfaatkan dalam kegiatan intern sekolah dan dapat mengikuti kegiatan / lomba pada tingkat Kabupaten.⁹¹

5. Struktur Organisasi Madrasah Ibtidaiyah Thoyyibul Barokah

Untuk mencapai tujuan bersama, yakni tujuan pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Thoyyibul Barokah maka didapati adanya susunan hubungan personalia dalam kaitannya dengan tugas dan tanggung jawab serta kewajiban-kewajiban dan hak-hak sesuai dengan kedudukannya. Struktur organisasinya adalah sebagai berikut ⁹²:

Kepala Sekolah	: Mohamad Maksum S.Pd.I
Koor TU	: Toha, S.Pd.I
Wali kelas I	:Izzatul Farihah, S.Pd.I & Mohamad Maksum, S.Pd.I
Wali kelas II	:Ahmad Bahri
Wali kelas III	: Lutfi Haidir
Wali kelasIV	: Alfau Fuandi, S.Pd.I
Wali kelas V	: Wachid, S.Pd.I

⁹¹ *Dokumentasi*, Visi dan Misi Madrasah Ibtidaiyah Thoyyibul Barokah, 22 April 2017

⁹² *Dokumentasi*, Struktur Organisasi Madrasah Ibtidaiyah Thoyyibul Barokah, 22 April 2017

Wali kelas VI : Toha, S.Pd.I

Adapun Struktur Pengurus Komite di Madrasah Ibtidaiyah adalah ketua komite yaitu Leawi, sekretaris yaitu Ahmad Bahri, dan bendahara yaitu Jumadi.

Jumlah guru yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Thoyyibul Barokah terdiri dari sepuluh orang. Perempuan terdiri dari dua orang sedangkan untuk laki-laki ada delapan orang. Berikut ini akan dipaparkan mengenai jumlah guru dan pegawai di Madrasah Ibtidaiyah Thoyyibul Barokah melalui tabel di bawah ini.⁹³

Tabel 4.1

Jumlah guru dan pegawai di Madrasah Ibtidaiyah Thoyyibul Barokah

No	Nama	L/ P	Tanggal Lahir	Ijazah Terakhir	Jabatan
1.	Mohamad Maksun, S.Pd.I	L	07-17-1964	S1	Kepala Sekolah
2.	Suyanto	L	03-14-1970	SMA	Guru
3.	Toha, S.Pd.I	L	03-12-1982	S1	Guru
4.	Lutfiyah, S.Pd.I	P	06-07-1972	S1	Guru
5.	Wachid, S.Pd.I	L	06-16-1984	S1	Guru
6.	Alfan Fuandi, S.Pd.I	L	11-10-1988	S1	Guru
7.	Izzatul Fariyah, S.Pd.I	P	06-27-1990	S1	Guru
8.	Lutfi Haidir	L	06-05-1993	SMA	Guru
9.	Ahmad Bahri	L	04-07-1988	SMA	Guru
10.	Mohammad Mukri, S.Pd.I	L	01-10-1973	S1	Guru

⁹³ *Dokumentasi*, Data guru dan pegawai Madrasah Ibtidaiyah Thoyyibul Barokah, 22 April 2017

6. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan media yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Demikian halnya dengan Madrasah Ibtidaiyah Thoyyibul Barokah, selain keberadaan tenaga pendidik, sarana dan prasarana juga dapat membantu pendidik untuk memudahkan peserta didik dalam menyerap Ilmu Pengetahuan. Dikarenakan lembaga ini masih terbilang baru maka fasilitas masih terbatas yang meliputi ruang kelas terdiri dari enam kelas dan ruang Kepala Madrasah yang sekaligus menjadi ruang para pendidik. Untuk kelas I dan kelas IV belum tersedia tempat duduk dan meja sehingga para siswa belajar dengan menggunakan fasilitas yang terbatas. Namun para pendidik di Madrasah Ibtidaiyah Thoyyibul Barokah, khususnya kelas I dan kelas IV memperlihatkan sarana dan prasarana yang bagus dari segi media pembelajaran media tiga dimensi.⁹⁴

7. Data Siswa Kelas I dan IV di Madrasah Ibtidaiyah Thoyyibul Barokah

Keadaan siswa di Madrasah Ibtidaiyah Thoyyibul Barokah Tahun Pelajaran 2016/2017 terdiri dari kelas I sampai kelas VI, yang berjumlah 90 siswa. Siswa kelas I laki-laki berjumlah delapan orang dan perempuan berjumlah sebelas orang sedangkan kelas IV laki-laki berjumlah delapan orang dan perempuan berjumlah sembilan orang.⁹⁵

⁹⁴ *Dokumentasi*, Data sarana dan prasarana Madrasah Ibtidaiyah Thoyyibul Barokah, tanggal 27 April 2017

⁹⁵ *Dokumentasi*, Data peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Thoyyibul Barokah, tanggal 27 April 2017

B. Penyajian Data dan Analisis

Pada bab sebelumnya, telah dijelaskan bahwa penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai teknik untuk memperoleh data yang absah atau benar. Beberapa data telah diperoleh melalui tiga teknik tersebut langsung dari lembaga Madrasah Ibtidaiyah Thoyyibul Barokah.

Data itu meliputi tentang bagaimana perencanaan penerapan media tiga dimensi pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dan Matematika dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Thoyyibul Barokah, bagaimana pelaksanaan penerapan media tiga dimensi pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dan Matematika dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Thoyyibul Barokah, dan bagaimana evaluasi penerapan media tiga dimensi pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dan Matematika dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Thoyyibul Barokah.

Dari hasil temuan data-data tersebut adalah sebagai berikut :

Adapun upaya yang dilakukan oleh wali kelas I dan wali kelas IV untuk memotivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dan Matematika yaitu dengan menghadirkan media pembelajaran pada setiap materi yang akan disampaikan. Dengan adanya media pembelajaran akan membantu pendidik dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik menjadi tertarik dan termotivasi untuk belajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Sesuai yang dikatakan oleh wali kelas I, sebagai berikut :

Upaya yang saya lakukan untuk memotivasi siswa dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yaitu dengan menyediakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Apalagi kelas I dengan mata pelajaran Al'Quran Hadits yang menekankan pada tiga aspek yaitu membaca, menulis, dan menghafal. Sehingga sudah seharusnya sebagai pendidik harus mempunyai kreativitas. Seperti halnya saya ini, banyak jaringan atau kenalan guru di lembaga lain yang memiliki kesempatan lebih daripada saya untuk mengikuti pelatihan atau seminar tentang media pembelajaran khususnya membahas tentang mata pelajaran PAI (Sekolah Dasar) atau Al-Qur'an hadits (Madrasah Ibtidaiyah) maka saya memanfaatkannya dengan cara saling berbagi pengalaman. Dengan begitu saya pun akan kecipratan ilmunya. Tidak hanya itu, media tiga dimensi yang saya gunakan saat ini sebenarnya milik dia. Jadi benarlah kata pepatah yang mengatakan banyak teman banyak rezeki, rezeki tidak selalu berbentuk uang, media pembelajaran yang berguna bagi anak-anak pun sudah menjadi rezeki buat saya.⁹⁶

Selain itu wali kelas IV juga mengatakan hal yang hampir sama dengan wali kelas I yaitu sebagai berikut :

Sederhana saja jika ingin membuat peserta didik termotivasi untuk belajar yaitu dengan cara menyediakan sesuatu yang menarik dan membuat peserta didik beranggapan bahwa itu adalah sebuah permainan sehingga ketika peserta didik sedang belajar mereka seakan-akan berada pada nuansa bermain, tentunya dengan belajar sambil bermain. Ketika peserta didik belajar sambil bermain tentu tidak hanya berdiam diri saja, maka biarkanlah mereka berinteraksi dengan sesuatu itu yaitu dengan media pembelajaran. Maka saya pilih media tiga dimensi sebagai alternatifnya. Karena dengan menggunakan media tiga dimensi, peserta didik dapat menyentuh media pembelajaran tersebut (tidak abstrak) sehingga mencegah anak verbalisme. Khususnya untuk mata pelajaran Matematika, saya akan memilih mana yang sesuai karena tidak semua materi Matematika cocok menggunakan media tiga dimensi.⁹⁷

Pencapaian dalam penerapan media tiga dimensi pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dan Matematika dalam menumbuhkan

⁹⁶ Izzatul Farihah, *Wawancara*, 2 Mei 2017.

⁹⁷ Alfian Fuandi, *Wawancara*, 3 Mei 2017.

motivasi belajar siswa maka upaya yang harus dilakukan oleh wali kelas I dan wali kelas IV yaitu melaksanakan perencanaan kemudian diteruskan dengan pelaksanaan dan yang terakhir yaitu melakukan evaluasi.

1. Perencanaan Penerapan Media Tiga Dimensi Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits dan Matematika dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Thoyyibul Barokah Desa Karangharjo Kecamatan Silo Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017

Suatu kegiatan akan berjalan dengan baik, lancar, dan dapat mencapai tujuan jika sudah direncanakan sebelumnya. Sama halnya dengan proses pembelajaran yang harus direncanakan terlebih dahulu. Sebagaimana dari hasil wawancara dengan Ibu Izzatul Fariyah selaku wali kelas I bahwa “ seorang pendidik memang sudah seharusnya mempersiapkan perencanaan proses pembelajaran terlebih dahulu misalnya rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), karena tanpa pelaksanaan yang cukup matang maka proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan efektif dan efisien ”⁹⁸.

Begitu pula yang diungkapkan oleh Alfian Fuandi selaku wali kelas

IV yang menyatakan bahwa :

RPP itu layaknya tongkat bagi orang yang tidak bisa melihat. Jadi tanpa RPP, seorang guru itu akan kebingungan ketika saat mengajar. Selain itu tidak akan bisa mengatur waktu. Jika ada RPP tentu saja akan paham waktu. Demi terwujudnya lembaga yang memiliki kualitas SDM yang baik, maka diperlukanlah seorang yang mengerti akan tugas guru. Karena kualitas lembaga dapat dilihat dari sejauh mana pendidik yang tidak hanya bisa mengajar saja melainkan juga

⁹⁸ Izzatul Fariyah, *Wawancara*, 2 Mei 2017.

harus mendidik dengan baik anak didiknya selain itu peserta didik pun paham akan materi yang disampaikan.⁹⁹

Rencana tindakan pertama yang akan dilakukan oleh wali kelas I dan wali kelas IV hampir sama, hanya saja letak perbedaannya ialah dari segi media pembelajaran yang digunakan dan mata pelajaran. Untuk kelas I mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dengan media tiga dimensi yang berbentuk replika hijaiyah, sedangkan untuk kelas IV mata pelajaran Matematika dengan media tiga dimensi yang terbuat dari gabus. Hal itu tentu menjadi titik perbedaan antara pembuatan media replika hijaiyah dan media gabus. Sesuai dengan hasil wawancara bersama Izzatul Farihah yang menyatakan bahwa :

Pada pembuatan media pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadits ini saya tidak membuatnya sendiri dikarenakan media replika hijaiyah ini saya meminjam dari teman sejawat yang mengikuti pelatihan P3Q (Peraga Praktis Pembelajaran Al-Qur'an). Media replika hijaiyah berbahan plastik HIPS yang bebas racun serta dengan bentuk ketebalan berongga sehingga ketahanan dari replika-replika huruf ini tetap terjaga.¹⁰⁰

Selain itu Alfian Fuandi selaku wali kelas IV yang menggunakan media tiga dimensi gabus juga menyatakan bahwa :

Pada pembuatan media gabus, pertama saya menyiapkan gabus terlebih dahulu. Kemudian saya potong menjadi beberapa bagian. Ketika memotong saya harus memperhatikan ukurannya karena materi yang akan dipelajari adalah bangun ruang kubus, balok, dan tabung. Pada bangun ruang kubus saya harus memperhatikan ukuran sisinya yang sama ketika itu saya mengukur lima sentimeter dan saya potong menjadi empat bagian karena kubus memiliki empat sisi. Begitu juga yang saya lakukan pada bangun ruang balok dan tabung.¹⁰¹

Terlihat jelas bahwa pada dasarnya antara media tiga dimensi kelas I dan media tiga dimensi pada kelas IV sangat berbeda jika dilihat dari bahan

⁹⁹ Alfian Fuandi, *Wawancara* 3 Mei 2017.

¹⁰⁰ Izzatul Farihah, *Wawancara* 2 Mei 2017.

¹⁰¹ Alfian Fuandi, *Wawancara*, 3 Mei 2017.

penggunaannya. Jika media tiga dimensi pada kelas I terbuat dari bahan plastik HIPS namun untuk media tiga dimensi kelas IV terbuat dari gabus yang masih harus dipotong terlebih dahulu dan cara memotongnya harus hati-hati dan sesuai ukuran. Misal bangun ruang kubus semua sisinya harus sama dan untuk bangun ruang balok sisinya tidak sama karena balok memiliki panjang dan lebar.

Pada penggunaan media tiga dimensi replika hijaiyah dan media gabus, wali kelas I dan wali kelas IV berusaha untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Adanya media dalam sebuah pembelajaran akan membuat siswa tertarik untuk belajar, dengan timbulnya rasa ketertarikan dari dalam diri siswa maka siswa akan mudah menyerap materi yang akan dipelajari. Selain itu suasana pembelajaran menjadi menyenangkan dan tidak monoton karena di dalamnya tidak hanya ceramah saja melainkan ada interaksi antara pendidik dan peserta didik ketika pendidik menggunakan media tiga dimensi.

Penggunaan media tiga dimensi replika hijaiyah lebih praktis dibawa dibandingkan media gabus, karena media gabus terdiri dari beberapa potongan gabus selain itu pada pembuatannya media gabus juga membutuhkan ketelitian. Hal itu sesuai yang diungkapkan oleh Alfian

Fuandi selaku wali kelas IV :

Membuat media gabus ini harus memiliki ketelitian dari segi pengukurannya. Selain itu harus memiliki ketelatenan ketika memotongnya. Gabus yang saya gunakan adalah gabus yang mudah hancur dan menjadi tidak rata jika tidak hati-hati memotongnya sehingga nilai estetikanya akan berkurang. Saya memotongnya dengan sangat hati-hati menggunakan silet yang sangat tajam. Pada saat memotong gabus menjadi beberapa bagian, saya lakukan di rumah, karena dengan menyiapkan dari rumah maka sesampainya di

sekolah sudah siap pakai dan tidak perlu lagi sibuk memotong di sekolah.¹⁰²

Pernyataan di atas sesuai dengan yang diungkapkan oleh Dela siswa kelas IV :

Pak guru membawa gabus sudah dalam keadaan dipotong-potong menjadi bangun datar. Jadi kita tidak perlu memotongnya, kita semua tinggal merangkainya. Tidak hanya itu, alat perekatnya pun pak guru yang bawakan. Jadi kita tinggal menerima tugas saja dari pak guru. Pak guru memang terampil sekali.¹⁰³

Jadi hal yang dilakukan wali kelas I dan wali kelas IV dalam menerapkan media pembelajaran media tiga dimensi guna meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran kali ini tidaklah terlalu banyak dan rumit. Persiapan media pembelajaran yang akan digunakan adalah replika hijaiyah untuk kelas I mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dan media gabus untuk kelas IV mata pelajaran Matematika.

Materi yang disajikan pun sangat mudah dipahami dan sesuai dengan media yang digunakan, sehingga siswa tidak merasa kesulitan dalam memahami materi. Selain itu dengan keunikan yang dimiliki oleh media tiga dimensi yang meliputi gaya belajar visual yaitu belajar dengan melihat, gaya auditorial yaitu belajar dengan mendengar, gaya estetika yaitu keindahan dari media tiga dimensi meliputi pemilihan warna dan yang terakhir gaya kinestetik yaitu belajar dengan bergerak, bekerja, dan menyentuh yang ketiganya melebur menjadi satu membuat siswa menjadi tertarik dan

¹⁰² Alfian Fuandi, *Wawancara*, 3 Mei 2017.

¹⁰³ Dela, *Wawancara*, 3 Mei 2017

termotivasi untuk belajar sehingga tujuan pembelajaran dari tidak bisa menjadi bisa, dari tidak tahu menjadi tahu, dari jenuh belajar menjadi termotivasi untuk belajar dapat tercapai.

2. Pelaksanaan Penerapan Media Tiga Dimensi Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits dan Matematika dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Thoyyibul Barokah Desa Karngharjo Kecamatan Silo Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017.

Setelah dilakukan perencanaan dalam suatu pembelajaran, maka selanjutnya adalah pelaksanaan pembelajaran di mana dalam proses pembelajaran ada interaksi antara guru dan murid. Hal itu dapat dilihat ketika guru memimpin doa bersama setelah itu memaparkan tentang materi yang akan dibahas.¹⁰⁴

Dalam proses pembelajaran ada unsur yang penting yaitu metode dan media. Metode yang dipakai ialah ceramah di mana seorang guru menjelaskan terlebih dahulu kemudian hal yang penting dari pembelajaran tersebut yaitu memfungsikan media pembelajaran yang dalam hal ini menggunakan media tiga dimensi. Pada siswa kelas I yaitu media tiga dimensi berbentuk replika hijaiyah dan untuk kelas IV mata pelajaran Matematika yaitu media tiga dimensi yang terbuat dari potongan gabus.

¹⁰⁴ *Observasi*, 2 Mei 2017 di kelas I Madrasah Ibtidaiyah Thoyyibul Barokah.

Pada penggunaan media tiga dimensi yang harus dilakukan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan media tiga dimensi pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dan Matematika dalam meningkatkan motivasi belajar siswa ialah dengan cara menggunakan media pembelajaran tersebut dengan benar dan sesuai.

Pada pelaksanaan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits seorang guru memberikan ceramah terlebih dahulu dan kemudian menggunakan media tiga dimensi yang diawali dengan pendidik memperkenalkan bentuk-bentuk huruf hijaiyah, melafalkan sesuai dengan makhraj, serta tangkas menulisnya sesuai dengan kaidah. Sehingga dengan penggunaan media replika hijaiyah peserta didik mulai mengenali huruf demi huruf, huruf berharakat, huruf bersambung, dan rangkaian huruf berharakat yang membentuk menjadi kata. Pada intinya, latihan membaca Al-Qur'an dengan alat peraga akan lebih efektif. Peserta didik akan memahami urutan penulisan, cara penulisan, dan bentuk huruf yang benar. Dengan contoh yang didapat dari media replika hijaiyah peserta didik dapat meniru dan berpraktek menulis.¹⁰⁵

Hal di atas senada dengan apa yang disampaikan oleh wali kelas I :

Ketika akan melaksanakan proses belajar mengajar sebelum memfungsikan media replika hijaiyah saya terlebih dahulu menjelaskan materi kepada para siswa agar benar-benar paham. Untuk lebih mempermudah dalam menyampaikan

¹⁰⁵ *Observasi*, 2 Mei 2017 di kelas I Madrasah Ibtidaiyah Thoyyibul Barokah.

materi, saya menggunakan media tiga dimensi sebagai alat alternatifnya. Dengan menggunakan media tiga dimensi siswa dapat berinteraksi dengan media tersebut. Karena kelebihan dari media tiga dimensi ialah menyerupai bentuk aslinya. Pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits saya menggunakan media replika ini karena media ini sangat sesuai bila diterapkan dengan materi saat ini, apalagi untuk siswa kelas I ini saya berusaha mencegah terjadinya verbalisme pada anak dengan cara mengajari anak mengurutkan huruf hijaiyah, menulis huruf hijaiyah, dan membacanya.¹⁰⁶

Pernyataan di atas selaras dengan pernyataan Farel siswa kelas

I yang menyatakan bahwa :

Ketika mata pelajaran Al-Qur'an Hadits bu guru menggunakan replika. Replika itu sangat bagus sekali warnanya hijau dan bentuknya seperti huruf-huruf hijaiyah. Kami semua diajari untuk mengurutkan huruf-huruf hijaiyah, menulis huruf hijaiyah, membaca huruf hijaiyah secara bersama-sama. Pelajaran hari ini sangat menyenangkan karena saya dapat belajar banyak hal. Apalagi replika itu lucu sekali dan saya tidak bosan berada di dalam kelas karena guru tidak hanya menerangkan saja tapi juga menyuruh saya untuk mengurutkan replika itu.¹⁰⁷

Selain itu Izzatul Farihah selaku wali kelas I mengemukakan bahwa:

Kelas I adalah masa emas menurut saya, karena di sini kebanyakan siswa masih banyak yang belum lancar membaca jadi saya menginginkan anak itu untuk termotivasi terlebih dahulu. Karena ketika sudah ada keinginan dalam dirinya, maka saya selanjutnya bertugas untuk membimbingnya. Sesuai pengalaman saya, anak yang sudah mempunyai niat untuk belajar maka apapun yang dibelajarkan kepada anak itu akan mudah menyerap materi tersebut. Jadi saya berusaha setiap mengajar siswa untuk termotivasi terlebih dahulu dan berusaha supaya siswa tidak merasa bosan dalam proses pembelajaran. Cara jitu yang paling ampuh ya dengan menggunakan media replika hijaiyah ini. Bentuknya yang berwarna hijau tentu semakin menarik perhatian siswa.¹⁰⁸

¹⁰⁶ Izzatul Farihah, *Wawancara* 2 Mei 2017.

¹⁰⁷ Ach. Farel Rian Maulana, *Wawancara* 2 Mei 2017

¹⁰⁸ Izzatul Farihah, *Wawancara*, 2 Mei 2017.

Agar dalam penerimaan materi lebih jelas dan sesuai maka media tiga dimensi replika hijaiyah mata pelajaran AlQur'an Hadist mempunyai peranan sangat penting dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa. Kelas I merupakan kelas rendah yang harus diperhatikan oleh guru apalagi pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang menekankan pada ke tiga aspek yang meliputi membaca, menulis, dan menghafal.

Hal di atas sesuai dengan pernyataan Nafila, salah satu siswi yang belum lancar membaca menyatakan bahwa :

Saya bisa membaca tetapi tidak begitu lancar untungnya bu guru sabar sekali mengajari saya membaca lancar. Apalagi ketika bu guru bawa replika hijaiyah, saya tidak hanya belajar membaca saja tetapi juga belajar menulis huruf hijaiyah dengan melihat replika hijaiyah tidak hanya melihat saya juga pegang replika hijaiyah. Kata bu guru jika saya terus belajar membaca dan berlatih menulis secara terus menerus nanti saya juga akan hafal.¹⁰⁹

Pada saat proses pembelajaran seorang guru harus mampu membuat siswa merasa nyaman dan tenang selama pembelajaran berlangsung dengan cara menghadirkan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan tidak monoton. Selain itu seorang guru tidak akan pernah terlepas dari metode ceramah. Dikarenakan setiap pembelajaran pasti membutuhkan penjelasan terlebih dahulu. Namun untuk menghindari pembelajaran monoton tentu saja harus dihadirkan sebuah media pembelajaran. Hal itu sesuai dengan apa

¹⁰⁹ Nafilatul Muzayyinah, *Wawancara* 2 Mei 2017

yang dikemukakan oleh Alfian selaku wali kelas IV yang menyatakan bahwa :

Pada proses pembelajaran semua guru itu tidak akan pernah terlepas dari metode ceramah. Begitu juga dengan saya yang juga menggunakan metode ceramah dalam penyampaian materi. Selain ceramah tentu media juga sangat diperlukan bahkan menjadi bagian terpenting dalam proses pembelajaran. Karena saya telah merasakan sendiri ketika saya mengajar Matematika menggunakan media berbentuk gabus, siswa-siswa sangat antusias dalam mengajarnya.¹¹⁰

Media tiga dimensi gabus untuk kelas IV pada mata pelajaran Matematika juga mempunyai peranan penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Sudah tidak asing lagi jika matematika dianggap sebagai mata pelajaran yang ditakuti oleh siswa. Jadi sudah menjadi tanggung jawab seorang pendidik untuk menghilangkan anggapan yang sudah menjadi turun-temurun yaitu dengan cara membuat suasana pembelajaran yang menyenangkan pada saat mata pelajaran Matematika sehingga siswa tidak merasa tertekan dan takut pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara bersama Alfian Fuandi selaku wali kelas IV :

Seringkali saya mendengar siswa takut ketika pelajaran matematika. Entah pernyataan dari mana sehingga pernyataan itu seperti warisan bagi siswa yang menjadi jawaban setiap ditanyakan mata pelajaran apa yang kalian takuti? Selalu Matematika yang menjadi momok bagi siswa. Hal itu membuat saya berkeinginan untuk mengubah siswa dari awalnya takut mata pelajaran matematika berubah senang belajar matematika. Saya menyiasatinya dengan memanfaatkan media. Media yang saya gunakan tidak perlu mahal yang

¹¹⁰ Alfian Fuandi, *Wawancara*, 3 Mei 2017.

penting mengenai pada siswa dan siswa akan bergerak hatinya untuk senang matematika. Media yang saya gunakan pada mata pelajaran matematika kelas IV ini menggunakan gabus. Saya memilih gabus karena media itu sesuai dengan materi yang dipelajari saat ini yaitu bangun ruang, dan dengan menggunakan gabus ini selain menjelaskan sifat-sifat bangun ruang saya akan mengasah keterampilan siswa tentu tidak terlepas dari materi bangun ruang¹¹¹.

Pernyataan di atas selaras dengan Shofyan yang menyatakan bahwa :

Mata pelajaran Matematika biasanya membuat saya takut sekali tetapi kali ini berbeda, saya tidak takut dan pelajaran Matematika kali ini sangat menarik.. Rasanya seperti bermain tetapi kita dalam keadaan belajar. Media gabus itu terbuat dari potongan gabus yang membentuk bangun datar. Saya senang sekali karena saya dan teman-teman dapat merangkai bangun ruang menggunakan gabus. Bahannya itu tidak berat dan sangat ringan sekali.¹¹²

Pada proses pelaksanaan penerapan media tiga dimensi menggunakan potongan gabus di kelas IV dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dapat dilihat bahwa wali kelas IV menggunakan ceramah terlebih dahulu yaitu menjelaskan tentang macam-macam bangun ruang yaitu kubus, balok, dan tabung. Setelah itu guru memperlihatkan media gabus yang sudah menjadi beberapa bagian. Selanjutnya meminta siswa untuk berkelompok dan mengerjakan tugas secara berkelompok yakni menggabungkan potongan gabus menjadi bangun ruang. Para peserta didik terlihat sangat antusias dalam mengerjakan tugas secara berkelompok ini,

¹¹¹ Alfian Fuandi, *Wawancara*, 3 Mei 2017.

¹¹² Shofyan Sholehuddin, *Wawancara*, 3 Mei 2017.

hampir tidak terlihat siswa yang merasa takut ataupun tertekan ketika proses pembelajaran Matematika.¹¹³

Dalam proses pelaksanaan pembelajaran penggunaan media oleh wali kelas I dan wali kelas IV pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dan Matematika merupakan hasil kreativitas sendiri. Dilihat dari tahun berdiri Madrasah Ibtidaiyah Thoyyibul Barokah yang masih terbilang baru dan masih berada pada tahap perkembangan dan perbaikan maka untuk sarana dan prasarana masih terbatas.

Pernyataan di atas sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Kepala Madrasah dari hasil wawancara sebagai berikut:

untuk media pembelajaran, pihak sekolah masih belum bisa menyediakan dikarenakan masih mempunyai kendala dari segi dana. Jadi setiap media digunakan oleh para guru itu murni dari kantong mereka sendiri atau dari kreativitas guru itu sendiri. Karena jujur saya sedang melakukan perkembangan dari segi gedung sekolah. Maka dari itu saya mengucapkan terima kasih kepada para guru yang dengan sukarela menyediakan atau membuat media pembelajaran. Sejatinya guru itu harus melakukan segala cara untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan sehingga tujuan dari pembelajaran tersebut akan tercapai.¹¹⁴

Jadi sebagai seorang guru, tugasnya tidak hanya mengajar saja melainkan juga harus membimbing para peserta didiknya. Selain itu seorang guru senantiasa menggali kreativitasnya agar mampu membuat pembelajaran menyenangkan dan membuat para peserta didik termotivasi untuk terus belajar. Jika motivasi tumbuh di dalam diri siswa maka tujuan pembelajaran dapat tercapai.

¹¹³ *Observasi*, di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Thoyyibul Barokah, 3 Mei 2017.

¹¹⁴ Mohamad Maksum, *Wawancara*, 3 Mei 2017.

3. Evaluasi Penerapan Media Tiga Dimensi Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist dan Matematika dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Thoyyibul Barokah Desa Karngharjo Kecamatan Silo Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017.

Untuk mengetahui seberapa sukses penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran tidak lepas dari yang namanya evaluasi. Tujuan evaluasi sendiri untuk mengetahui sukses atau tidak, tuntas atau tidak, dan buruk atau baik.

Dalam hal ini evaluasi dilakukan dengan merefleksi penerapan media pembelajaran tiga dimensi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Evaluasi ini sangat penting dilakukan guna mengukur keberhasilan penerapan media pembelajaran tiga dimensi.

Untuk mengevaluasi penerapan media pembelajaran ini dilakukan observasi, dokumentasi dan serangkaian wawancara kepada kepala Madrasah, wali kelas I dan wali kelas IV, dan beberapa siswa Madrasah Ibtidaiyah Thoyyibul Barokah.

Adapun pendapat dari Kepala Madrasah mengenai penerapan media tiga dimensi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa ini menyatakan,

Penerapan media tiga dimensi ini menurut saya sangat efektif sekali, ini dapat memberikan keuntungan kepada guru dan kepada siswa itu sendiri. Dengan menerapkan media ini guru bisa lebih *enjoy* dalam mengajar dan tidak merasa kesulitan

dalam menjelaskan materi. karena media tiga dimensi ini kan terbilang unik sehingga minat belajarnya semakin besar.¹¹⁵

Sejalan dengan pendapat Kepala Madrasah, wali kelas I juga menyatakan,

Kalau menurut saya, penerapan media tiga dimensi replika hijaiyah memang sangat bermanfaat, baik bagi saya pun juga bagi siswa. Bermanfaat bagi saya karena saya ngajar kelas I butuh ketelatenan ekstra untuk menjaga mood anak tetap terjaga. Maklum lah kelas I masih terbilang sangat anak-anak karena mereka peralihan dari TK yang masih terbiasa dengan nuansa pembelajaran yang penuh bernyanyi meskipun dalam konteks belajar sambil bermain.¹¹⁶

Pendapat yang tidak jauh berbeda juga diutarakan oleh Zakiya, salah satu siswa kelas I yang menyatakan,

Saya senang sekali belajar menggunakan replika hijaiyah, replika hijaiyah itu lucu dan sangat persis dengan huruf-huruf hijaiyah. Selain itu ketika menggunakan huruf hijaiyah guru mengajak kami bermain dengan mengurutkan huruf hijaiyah yang sebelumnya sudah di acak. Pokoknya saya sangat suka sekali.¹¹⁷

Hal serupa juga disampaikan oleh wali kelas IV yang menyatakan bahwa :

Penerapan media tiga dimensi yang terbuat dari gabus ini sangat efektif sekali karena ngajarnya bisa lebih di minimalisir, artinya metode ceramah saya menjadi semakin berkurang, saya langsung memberikan media konkretnya sehingga siswa tidak membayangkan saja. Selain itu bisa membuat suasana belajar lebih efektif, waktu yang digunakan tidak banyak terbuang sia-sia. Itu kalau dari sisi guru, kalau dari sisi siswa juga memberi banyak manfaat salah satunya siswa menjadi tidak jenuh, suasana pembelajaran tidak monoton, kalau anak tingkat pendidikan dasar belum bisa memikirkan hal-hal yang masih abstrak. Selain itu dapat meningkatkan motivasi belajarnya, karena proses

¹¹⁵ Mohamad Maksum, *Wawancara*, 4 Mei 2017.

¹¹⁶ Izzatul Farihah, *Wawancara*, 4 Mei 2017.

¹¹⁷ Zakiya En Nufus, *Wawancara*, 4 Mei 2017.

pembelajaran dikemas dengan menggunakan media. apabila motivasi belajarnya besar, maka hasil belajarnya otomatis bisa meningkat.¹¹⁸

Pendapat yang tidak jauh berbeda juga diutarakan oleh Dela, salah satu siswa kelas IV yang menyatakan,

Materi ini sebetulnya mudah, kalau menurut saya tapi. Tapi sepertinya menurut teman-teman begitu juga. Tapi yang bikin kita sulit itu di prosesnya karena biasanya kan ceramah lalu langsung dikasih tugas, kalau Matematika kan tugasnya langsung berurusan sama rumus dan itu yang bikin kita takut. Kalau menggunakan media gabus ini kan saya dan teman-teman diajak untuk merangkai terlebih dahulu sehingga kami semua fokus pada merangkainya dan pembelajaran pun menjadi menyenangkan tidak monoton.¹¹⁹

Berdasarkan pengamatan peneliti didapatkan bahwa evaluasi penerapan media pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas I dan kelas IV memberikan dampak positif yang cukup signifikan. Ini dibuktikan dengan hasil pengamatan yang diteliti bahwasannya dalam kegiatan pembelajaran, siswa menunjukkan sikap partisipasi dan antusias yang tinggi dalam menerima pelajaran. Siswa menunjukkan perilaku yang respectif terhadap materi yang guru jelaskan menggunakan media tiga dimensi.¹²⁰

Berdasarkan hasil dokumentasi dibuktikan dengan hasil belajar siswa yang menunjukkan nilai memuaskan. Untuk kelas I Dari 19 siswa yang hadir dalam proses pembelajaran, hampir seluruh siswa mendapat nilai di atas KKM, bahkan ada beberapa

¹¹⁸ Alfian Fuandi, *Wawancara*, 4 Mei 2017

¹¹⁹ Dela Puspita Sari, *Wawancara*, 4 Mei 2017

¹²⁰ *Observasi*, Jember, 3 Mei 2017.

siswa yang mendapat nilai tes tulis 100. Hal yang sama juga terjadi pada kelas IV yang jumlah siswanya 17 orang. Ini membuktikan bahwa motivasi belajar sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.¹²¹

Media tiga dimensi memang memiliki keunikan tersendiri yang memiliki gaya belajar visual yaitu belajar dengan melihat, gaya auditorial yaitu belajar dengan mendengar, dan yang terakhir gaya kinestetik yaitu belajar dengan bergerak, bekerja dan menyentuh yang ketiga itu melebur menjadi satu.

Tabel 4.2

Temuan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Thoyyibul Barokah

No	Fokus penelitian	Temuan penelitian
1	Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> - Media tiga dimensi pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yaitu Replika hijaiyah yang terbuat dari plastik HIPS berwarna hijau. Replika hijaiyah ini di dapat pada saat mengikuti pelatihan P3Q - Media tiga dimensi pada mata pelajaran Matematika adalah media gabus yang terbuat dari potongan gabus yang dibentuk menjadi bangun datar yang harus diperhatikan

¹²¹ *Dokumentasi*, Jember, 10 Mei 2017.

		<p>ukurannya. Dikarenakan bahasan materinya mengenai bangun ruang yang membahas tentang kubus, balok, dan tabung.</p>
2	Pelaksanaan	<p>- Pada tahap pelaksanaan pembelajaran khususnya kelas I pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dan kelas IV pada mata pelajaran Matematika diawali dengan menjelaskan materi terlebih dahulu kemudian memfungsikan media tiga dimensi untuk kelas I yaitu berupa replika hijaiyah sedangkan untuk kelas IV media gabus guna menarik perhatian siswa sehingga motivasi belajarnya meningkat.</p>
3	Evaluasi	<p>- Penerapan media tiga dimensi untuk kelas I berupa replika hijaiyah dan untuk kelas IV media gabus sangat efektif digunakan karena guru bisa meminimalisir dari segi waktu dan dapat mencegah anak verbalisme. Dikarenakan media pembelajaran tiga dimensi yang dihadirkan bersifat konkret dengan keunikan gaya belajar visual yaitu belajar dengan melihat, gaya auditorial yaitu belajar dengan mendengar, dan yang terakhir gaya kinestetik yaitu belajar dengan bergerak, bekerja dan menyentuh yang</p>

		<p>ketiganya itu melebur menjadi satu sehingga siswa antusias belajar menggunakan media tiga dimensi dan tujuan dari pembelajaran yang diinginkan tercapai.</p>
--	--	---

C. Pembahasan temuan

Dalam pembahasan ini diuraikan mengenai penelitian yang telah dilakukan baik melalui wawancara, observasi dan dokumentasi berdasarkan kerangka konseptual yang telah ditentukan. Analisis tersebut untuk mengetahui Penerapan Media Tiga Dimensi Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadist dan Matematika dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Thoyyibul Barokah Desa Karangharjo Kecamatan Silo Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017 khususnya untuk kelas I dan kelas IV baik dari segi perencanaan, pelaksanaan maupun evaluasi adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan Penerapan Media Tiga Dimensi Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits dan Matematika dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Thoyyibul Barokah Desa Karangharjo Kecamatan Silo Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017.

Untuk mencapai pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai maka dibutuhkan suatu pembelajaran yang menyenangkan. Suasana pembelajaran yang menyenangkan menjadi indikator bahwa motivasi belajar siswa menjadi meningkat.

Dalam pembelajaran kali ini media pembelajaran yang digunakan oleh wali kelas I dan wali kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Thoyyibul Barokah adalah media pembelajaran tiga dimensi. Media pembelajaran kali ini dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi dan dapat menarik minat siswa dalam belajar. Ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan Daryanto yang berpendapat bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar.¹²²

Dalam menerapkan media pembelajaran, guru harus menerapkan prinsip-prinsip media pembelajaran itu sendiri. Adapun kriteria yang telah terpenuhi dalam penggunaan media pembelajaran kali ini adalah media yang digunakan telah jelas dan rapi. Media replika hijaiyah terbuat dari bahan plastik HIPS berwarna hijau dan media gabus terbuat dari potongan gabus yang berbentuk bangun datar. Selain itu kriteria penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran kali ini adalah media yang digunakan relevan dengan topik yang diajarkan. Karena ini menggunakan media replika hijaiyah, jadi materi tentang mengurutkan huruf hijaiyah sedangkan untuk media gabus, materi tentang pengenalan bangun ruang telah relevan dengan media pembelajaran yang digunakan.

¹²²Daryanto, *Media Pembelajaran*, 6.

Adapun beberapa kriteria di atas sesuai dengan beberapa kriteria pemilihan media pembelajaran yang baik menurut Asyhar Rayandara salah satunya yaitu jelas dan rapi. Media yang baik harus jelas dan rapi dalam penyajiannya. Media yang kurang rapi dapat mengurangi kemenarikan dan kejelasan media tersebut, sehingga fungsinya tidak maksimal dalam perbaikan pembelajaran. Selain itu kriteria pemilihan media pembelajaran sebaiknya relevan dengan topik yang diajarkan dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Ini dimaksudkan agar media dapat membantu proses pembelajaran secara efektif, selaras dan sesuai dengan kebutuhan tugas pembelajaran serta kemampuan mental siswa.¹²³

Salah satu faktor yang membuat tujuan pembelajaran tercapai dan pembelajaran menjadi menyenangkan ialah dengan membuat rancangan media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Dengan adanya media pembelajaran maka dapat menarik perhatian peserta didik untuk termotivasi dan tidak merasa jenuh selama proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil temuan tersebut kemudian didiskusikan dengan teori yang dikembangkan oleh Munadi dalam Humaidi yang menyatakan :

Media memiliki fungsi psikologis, media pembelajaran dapat meningkatkan perhatian (*attention*) menggugah perasaan, emosi, dan

¹²³ Asyhar Rayandra, *Kreatif Mengembangkan*, 81.

tingkat penerimaan atau penolakan siswa terhadap sesuatu, dapat menggunakan bentuk-bentuk representasi yang mewakili objek-objek (orang, benda, peristiwa) dapat mengembangkan imajinasi, dapat memotivasi siswa agar aktif terlibat dalam proses belajar mengajar, dan dapat mengatasi hambatan komunikasi antar peserta dalam pembelajaran.

Penerapan media tiga dimensi membutuhkan suatu perencanaan yang matang seperti mencocokkan media dengan materi yang akan disampaikan dan sesuai karakteristik peserta didik. Hal yang dilakukan oleh wali kelas I dan wali kelas IV mengenai perencanaan penerapan media tiga dimensi adalah menyiapkan alat-alat yang dibutuhkan dalam pembuatan media tiga dimensi. Seperti halnya pada media gabus, pendidik menyediakan gabus terlebih dahulu kemudian gabus dipotong menjadi bangun datar dengan memperhatikan ukuran sisinya karena nantinya materi yang digunakan adalah materi bangun ruang yang membahas tentang bangun ruang balok, bangun ruang kubus, dan bangun ruang tabung.

Jadi dalam tahap perencanaan, guru telah memperhatikan media pembelajaran tiga dimensi sebelum digunakan dalam proses pembelajaran. Rencana yang telah dipersiapkan antara lain kesesuaian materi dan tujuan pembelajaran serta mengenai prinsip penggunaan media itu sendiri. Selain itu kriteria pemilihan media juga telah diperhatikan, yaitu penggunaan media yang rapi dan jelas, relevan

dengan topik yang diajarkan, penyajian yang menarik, praktis, luwes, dan tahan lama.

2. Pelaksanaan Penerapan Media Tiga Dimensi pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits dan Matematika dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Thoyyibul Barokah Desa Karangharjo Kecamatan Silo Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017.

Proses pelaksanaan merupakan aplikasi dari program perencanaan yang telah dibuat terlebih dahulu. Setiap proses pembelajaran guru harus mempunyai berbagai macam kreativitas untuk menghadirkan sebuah media pembelajaran agar pembelajaran menjadi efektif dan efisien. Salah satu yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa ialah dengan media pembelajaran tiga dimensi yang digunakan pada saat proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran tiga dimensi dapat menciptakan kondisi siswa secara aktif atau memotivasi siswa dan memudahkan siswa untuk belajar.

Berdasarkan hasil temuan tersebut kemudian didiskusikan dengan teori yang dikembangkan oleh Andi Prastowo yang menyatakan bahwa :

Bagi peserta didik, dengan adanya model atau media tiga dimensi, maka mereka dapat belajar dengan lebih mudah. Mereka dapat mengamati objek atau benda secara langsung. Hal-hal yang bersifat abstrak menjadi konkret ketika model ada di depan mereka.¹²⁴

¹²⁴ Andi Prastowo, *Panduan Kreatif*, 239.

Pelaksanaan penerapan media tiga dimensi oleh guru dimaksudkan agar siswa termotivasi untuk belajar. Hal ini dilakukan dengan cara siswa diajak berinteraksi langsung dengan media pembelajaran media tiga dimensi. Untuk kelas I yang menggunakan media tiga dimensi replika hijaiyah, para siswa diajak langsung berinteraksi dengan cara menyuruh siswa-siswa untuk mengurutkan huruf hijaiyah dan mengikuti petunjuk langsung dari guru.

Sedangkan untuk kelas IV yang menggunakan media tiga dimensi berbentuk gabus dengan mata pelajaran Matematika, para siswa diajak langsung berinteraksi dengan cara menyuruh siswa merangkai potongan gabus ke bentuk bangun ruang seperti kubus, balok, dan tabung. Kemudian siswa juga diajak berkreasi dengan membuat sebuah karya dengan menggabungkan beberapa bangun ruang.

Seorang guru diharapkan dapat mampu memahami karakter, bakat, minat dan pikiran siswanya. Caranya yaitu dengan menghadirkan pembelajaran yang menyenangkan serta menghadirkan nuansa belajar sambil bermain dalam setiap proses pembelajaran, tentu saja dengan bantuan dari media pembelajaran. Hal tersebut tidak akan tercapai dengan baik tanpa adanya seorang guru yang memiliki kreativitas dan keterampilan.

Dari segi pemakaian media pembelajaran tiga dimensi, juga harus diperhitungkan kriteria pemilihan bahan ajar yang baik. Dalam

proses pembelajaran ini kriteria bahan ajar yang ditampilkan antara lain menarik, menarik disini yaitu dalam segi tampilan warna yang digunakan tidak terlalu mencolok. Selain itu bentuk dari replika hijaiyah dan media gabus jelas dan mudah dipahami yang bertujuan agar siswa dapat memahami materi secara mudah.

Dengan demikian pada tahap pelaksanaan penerapan media tiga dimensi, guru juga telah memperhatikan kriteria pemilihan bahan ajar yang baik. Ini dibuktikan dengan suasana pembelajaran yang kondusif dan pemanfaatan waktu yang efektif. Penggunaan media tiga dimensi secara tepat dapat memotivasi belajar siswa semakin meningkat.

3. Evaluasi Penerapan Media Tiga Dimensi pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits dan Matematika dalam meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Thoyyibul Barokah Desa Karangharjo Kecamatan Silo Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017.

Evaluasi penerapan media tiga dimensi sangatlah penting untuk mengetahui sejauh mana penerapan media tiga dimensi berhasil dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Evaluasi pada penerapan media tiga dimensi ini menggunakan evaluasi formatif.

Berdasarkan hasil temuan tersebut kemudian didiskusikan dengan teori yang dikembangkan oleh H. Asnawir dan M. Basyiruddin Usman yang menyatakan bahwa :

Evaluasi formatif adalah suatu proses untuk mengumpulkan data tentang aktivitas dan efisiensi penggunaan media yang digunakan

dalam usaha mencapai tujuan yang telah diterapkan. Data yang diperoleh akan digunakan untuk memperbaiki dan menyempurnakan media yang bersangkutan agar dapat digunakan lebih efektif dan efisien. Setelah diperbaiki dan disempurnakan, kemudian diteliti kembali apakah media tersebut layak digunakan atau tidak dalam situasi-situasi tertentu.¹²⁵

Dari pemaparan di atas terkait dengan evaluasi penerapan media tiga dimensi pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dan Matematika dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran ini telah menunjukkan tingkat keberhasilan yang cukup terlihat. Ini dibuktikan dengan keseriusan siswa dalam memahami materi yang dijelaskan oleh guru melalui media tiga dimensi replika hijaiyah pada kelas I mata pelajaran Al-Qur'an hadits dan media tiga dimensi gabus pada kelas IV mata pelajaran Matematika.

Selain itu, khususnya untuk mata pelajaran Matematika yang awalnya menjadi mata pelajaran yang ditakuti oleh peserta didik namun ketika menggunakan media gabus siswa kelas IV sangat *enjoy* pada saat proses pembelajaran.

Penerapan media tiga dimensi telah memberikan manfaat dan kelebihan terhadap proses pembelajaran. Penerapan media tiga dimensi tersebut telah menarik perhatian dan minat siswa, karena siswa di ajak untuk berinteraksi secara langsung dengan media tiga dimensi tersebut.

¹²⁵ Basyiruddin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, (Jakarta : Ciputat Pers, 2002) 75

Pada media tiga dimensi replika hijaiyah, siswa di ajak mengurutkan huruf hijaiyah menggunakan replika sedangkan untuk media gabus siswa diajak untuk merangkai potongan gabus menjadi sebuah bangun ruang. Selain itu media tiga dimensi memberikan manfaat yaitu mencegah anak verbalisme dan membuat anak dari tidak tahu menjadi tahu, tidak bisa menjadi bisa, dengan begitu motivasi belajarnya akan meningkat.

Ini sejalan dengan pendapat Andi yang menyebutkan salah satu manfaat media tiga dimensi bagi siswa adalah dapat belajar dengan lebih mudah. Mereka dapat mengamati objek atau benda secara langsung. Hal-hal yang bersifat abstrak menjadi konkret ketika model ada di depan mereka.¹²⁶

Manfaat lain yang didapatkan adalah guru terbantu dengan penggunaan media tiga dimensi karena menjelaskan materi dengan bantuan media tiga dimensi yang menyerupai aslinya.

Jadi pada evaluasi penerapan media tiga dimensi ini telah menunjukkan tingkat antusias belajar siswa yang tinggi pada kelas I maupun kelas IV. Ini dibuktikan dari siswa kelas I yang terdiri 19 siswa hampir semuanya mendapatkan nilai baik.

Khusus untuk siswa kelas IV yang terdiri dari 17 siswa yang pada awalnya ada beberapa siswa merasa takut dengan mata pelajaran Matematika akhirnya juga mendapatkan nilai yang baik. Selain itu

¹²⁶ Andi Prastowo, *Panduan Kreatif*, 239.

beberapa manfaat dari penggunaan media pembelajaran tiga dimensi yakni media tiga dimensi replika hijaiyah dan media gabus ini telah didapatkan oleh pendidik maupun peserta didik.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan fokus penelitian, penyajian data dan analisis, serta pembahasan temuan penelitian, dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut :

1. Perencanaan penerapan media tiga dimensi pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dan Matematika dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu menyediakan replika hijaiyah dan potongan gabus menjadi bangun datar sesuai ukurannya. Pendidik menyesuaikan materi, tujuan pembelajaran serta prinsip pembelajaran. Pendidik menggunakan media yang rapi, jelas, relevan dengan topik, penyajian yang menarik, praktis, luwes, dan tahan lama.
2. Pelaksanaan penerapan media tiga dimensi pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dan Matematika dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu siswa diajak berinteraksi langsung dengan media pembelajaran media tiga dimensi, menghadirkan pembelajaran yang menyenangkan serta menghadirkan nuansa belajar sambil bermain dalam setiap proses pembelajaran dengan bantuan media tiga dimensi, bentuk dari replika hijaiyah dan media gabus jelas dan mudah dipahami sehingga siswa dapat memahami dengan mudah.
3. Evaluasi penerapan media tiga dimensi pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dan Matematika dalam meningkatkan motivasi belajar siswa

yaitu tingkat antusias belajar siswa meningkat hal ini dibuktikan siswa kelas I yang terdiri dari 19 siswa hampir semuanya mendapatkan nilai baik. Beberapa siswa yang awalnya merasa takut dengan mata pelajaran matematika akhirnya juga mendapatkan nilai yang baik.

B. Saran

Setelah dilakukan beberapa tahapan penelitian, maka dapat dirumuskan saran-saran kepada beberapa pihak antara lain :

1. Kepala Madrasah

Kepala Madrasah hendaknya lebih aktif dalam memantau aktivitas pendidik dengan cara melakukan evaluasi secara periodik dari segi apapun yang berkaitan dengan proses pembelajaran, khususnya pada penggunaan media pembelajaran agar ketika terdapat beberapa kekurangan dapat diperbaiki dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

2. Pendidik

Pendidik hendaknya menggunakan media pembelajaran yang bervariasi supaya pembelajaran di dalam kelas dapat berjalan dengan baik, menyenangkan, dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Selain itu juga mengadakan evaluasi terhadap setiap penggunaan media pembelajaran yang digunakan agar media pembelajaran dapat diperbaiki dan disempurnakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 2008. *Dasar-dasar Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara
- Akbar, Sa'dun. 2013. *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Ansori, Iqbal. 2011. *Penggunaan Metode Inkuiri dan Media Tiga Dimensi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN Bagorejo 01 Gumukmas Jember (Materi Pesawat Sederhana Semester II Tahun Pelajaran 2010/2011) Skripsi*. Jember : Universitas Negeri Jember
- Arifin, Zainal. 2011. *Penelitian Pendidikan : Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Satuan Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineke Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran, Edisi Revisi*. Jakarta : Rajawali Press.
- Arsyad, Azhar. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Asyhar, Rayandra. 2012. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Refrensi.
- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran: Peranannya Sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media
- Daryanto. 2011. *Media Pembelajaran*. Bandung : PT Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- Dimiyati dkk. 2002. *Belajar dan Pembelajaran* Jakarta : PT Rineke Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri dkk. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Rineke Cipta.
- Durofiq, 2009. *Buku Pedoman Penggunaan Peraga Praktis Pembelajaran Al-Quran*. Purbalingga : Insan Madani.
- Djiwandono, Sri Esti Wuryani. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Grafindo
- Fauziyah, Ulfah Hayati Muzayanah & Lilis. 2005. *Al-Qur'an Hadis*. Surabaya : Tim Guru Bina PAI MDC

- Harjanto, 2011. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta : Rineke Cipta.
- Humaidi, Rif'an. 2013. *Media Pembelajaran: Konsep & Implementasi*. Jember: STAIN Jember Press.
- Islamuddin, Hary. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Jember : STAIN Jember Press.
- Junaidi, Herman. 2016. *Strategi Pembelajaran PAI dengan Metode Outing Class Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SDN Plalangan 01 Kalisat Tahun Pelajaran 2015/2016 Skripsi*. Jember : Institut Agama Islam Negeri Jember,
- Kasiran, Moh. 2008. *Metodologi Penelitian*. Malang : UIN Maliki Press.
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Pustaka Setia.
- Majid, Abdul. 2008. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin. 2001. *Paradigma Pendidikan Islam*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya,
- Munadhi, Yudhi. *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Referensi (GP Press Group).
- Nadzir, Moh. 2013. *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Nuryawan, Dedy Candra. 2011. *Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA dengan Model Inkuiri Menggunakan Media Tiga Dimensi Pada Siswa Kelas VI SDN 5 Siliragung-Banyuwangi Tahun Ajaran 2010/2011 Skripsi*. Jember : Universitas Negeri Jember
- Prastowo, Andi. 2011. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif : Menciptakan Metode Pembelajaran yang Menarik dan Menyenangkan*. Jogjakarta : Diva Press.
- Putra, Nusa. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Rodliyah, St. 2013. *Pendidikan dan Ilmu Pendidikan*. Jember : STAIN Press.
- Sadiman, Arief S. 2007. *Media pendidikan: Pengertian, pengembangan, dan pemanfaatannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sardiman. 2014. *Interaksi Dan Motivasi Belajar*. Jakarta : Rajawali Press.
- Satori, Djam'an dkk. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.

- Soemanto, Wasty. 2006. *psikologi Pendidikan :Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan* Jakarta : PT Rineke Cipta
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Suhartono, Suparlan. 2008. *Wawasan Pendidikan: Sebuah Pengantar Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sundayana, H. Rostina. 2015. *Media dan Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika : untuk guru, calon guru, orang tua, dan para pecinta matematika*. Bandung : Alfabeta.
- Tim Penyusun. 2015. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Jember : IAIN Jember Press.
- Umar, Bukhari. 2012. *Hadis Tarbaw: Pendidikan dalam Perspektif Hadi*. Jakarta: Amzah.
- Undang-Undang Sisdiknas (*UU RI No. 20 tahun 2003*) 2008. Jakarta : Sinar Grafika.
- Usman, Basyiruddin. 2002. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Wahyuni, Esa Nur. 2010. *Motivasi dalam Pembelajaran*. Malang : UIN Malang Press.
- Yusuf, A. Muri. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta : Prestasi Pustaka.
- Zaini, Zainuddin Al Haj. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jember : Pustaka Radja.

IAIN JEMBER

**HARI EFEKTIF SEKOLAH, HARI EFEKTIF FAKULTATIF DAN HARI LIBUR SEKOLAH/MADRASAH DI PROVINSI JAWA TIMUR
TAHUN PELAJARAN 2016/2017
UNTUK TK/RA/BATKLB,SD/MI/SDLB,SMP/MTs/SMPLB,SMA/MA/SMALB/SMK DAN SEDERAJAT**

TANGGAL																													
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
114	115	116	117		LPP	LPP	LPP	EF	EF	EF		LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2		LS2	LS2	LS2	LS2	LS2		PPDB	PPDB	PPDB	PPDB	
PPDB	PPDB		LHR	LHR	LHB	LHB	LHR	LHR		LHR	LHR	LHR	DU	DU	PC		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
13	14	15	16	17	18		19	20	21	22	23	24		25	26	LHB	27	28	29		30	31	32	33	34	35		36	37
39	40	41		42	43	44	45	46	47		LHB	48	49	50	51	52		53	54	55	56	57	58		59	60	61	KTS	KTS
KTS		63	64	65	66	67	68		69	70	71	72	73	74		75	76	77	78	79	80		81	82	83	84	85	86	
87	88	89	90	91		92	93	94	95	96	97		98	99	100	101	102	103		104	105	106	107	108	109		110	111	112
113	114	115		116	117	118	119	120	121		LHB	122	123	124	125	126		LS1	LS1	LS1	LS1	LS1	LS1		LS1	LS1	LS1	LS1	LS1
	1	2	3	4	5	6		7	8	9	10	11	12		13	14	15	16	17	18		19	20	21	22	23	LHB		24
26	27	28	29		30	31	32	33	34	35		36	37	38	39	40	41		42	43	44	45	46	47		48	49		
50	51	52	53	54		55	56	LHB	57	58		59	60	61	62	63	64		65	66	67	68	69	70		71	72	73	74
76		77	78	79	80	81	82		83	84	85	86	LHB	87		88	89	90	91	92	93		94	95	96	97	98		
LHB	99	100	101	102	103		104	105	106	LHB	107	108		109	110	111	112	113	114		115	116	117	LHB	LPP	LPP		LPP	LF
EF	EF	EF		118	119	120	121	122	123		124	125	126	127	128	129		LHR	LHB	LHB	LHR	LHR	LHR						
LS2		LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2		LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2															

LHB : Libur Hari Besar
LU : Libur Umum
LS1 : Libur Semester 1
LS2 : Libur Semester 2

LPP : Libur Permulaan Puasa
LHR : Libur Sekitar Hari Raya
EF : Hari Efektif Fakultatif
KTS : Kegiatan Tengah Semester

Semester Ganjil : 126 hari
Semester Genap : 129 hari
Hari Efektif Fakultatif : 5 hari
KTS : 3 hari

6-7 Juli 2016 : Hari Raya Idul Fitri 1436 H
17 Agustus. 2016 : Proklamasi Kemerdekaan RI
12 September. 2016 : Hari Raya Idul Adha
2 Oktober. 2016 : Tahun Baru Hidriyah 1437 H
12 Desember. 2016 : Maulud Nabi Muhammad SAW
25 Desember. 2016 : Hari Raya Natal

1 Januari. 2017 : Tahun Baru Masehi
28 Jauari. 2017 : Tahun Baru Imlek 2568
28 Maret. 2017 : Hari Raya Nyepi Tahun Saka 1939
14 April. 2017 : Wafat Isa Al-Masih
24 April. 2017 : Isro'Miroj 1437 H
1 Mei. 2017 : Hari Buruh Internasional
11 Mei. 2017 : Hari Raya Waisak 2570
25 Mei. 2017 : Kenaikan Isa Almasih
12 Juni. 2017 : Nuzulul Qur'an
25 - 26 Juni. 2017 : Hari Raya Idhul Fitri 1437 H



Surat Keputusan
Kepala Dinas Pendidikan
Provinsi Jawa Timur
Nomor: 188.4/1919/103.02/2017



YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM THOYYIBUL BAROKAH

SK.MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA No.AHU-0026351.AH.01.04.Tahun 2015

Akte Notaris: ONNY BUNGA NOVABARI, S.H.M.Kn No 124 Tanggal 26 Nopember 2015

MADRASAH IBTIDAIYAH THOYYIBUL BAROKAH

Karangharjo-Silo-Jember-Jawa Timur e-mail YPIThoyyibulBarokah@gmail.com

Jl.KH.Moh Thoyyib Gluguh Karangharjo – Silo – Jember – Jawa Timur Tlp. 081249086992 Kode pos 68184

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Satuan Pendidikan	: Madrasah Ibtidaiyah Thoyyibul Barokah
Mata Pelajaran	: Al-Qur'an Hadist
Kelas / Semester	: I / Genap
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit

A. Standar Kompetensi

- Memahami huruf-huruf hijaiyah dan tanda bacanya

B. Kompetensi Dasar

- 2.1 Mengidentifikasi huruf-huruf hijaiyah dan tanda bacanya

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Menyebutkan nama-nama huruf hijaiyah
2. Menyebutkan perbedaan huruf hijaiyah berdasarkan bentuknya
3. Menghafal huruf-huruf hijaiyah

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menyebutkan nama-nama huruf hijaiyah
2. Siswa mampu menyebutkan perbedaan huruf hijaiyah berdasarkan bentuknya
3. Siswa mampu menghafal huruf hijaiyah

E. Karakter Yang Diharapkan

- Aktif dengan berani berpendapat
- Disiplin
- Teliti
- Rasa ingin tahu
- Jujur

F. Materi Pembelajaran

Huruf hijaiyah disebut juga huruf Arab atau huruf Al-Qur'an. Huruf hijaiyah ada 29, berikut ini lafal huruf hijaiyah beserta harakatnya.

G. Metode

- Ceramah
- Diskusi
- Tanya jawab

H. Media

- Replika hijaiyah
- Papan tulis

I. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Awal	Fase	Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	Menyampaikan Motivasi	- Salam, doa dan memeriksa kehadiran	5 Menit
	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Eksplorasi ➤ Elaborasi ➤ Konfirmasi 	<ul style="list-style-type: none"> - Guru menyampaikan materi tentang huruf hijaiyah - Guru berinteraksi dengan cara bertanya jawab mengenai materi huruf hijaiyah - Guru menggunakan media tiga dimensi replika hijaiyah dalam memperkenalkan huruf hijaiyah - Guru memberi tugas kepada siswa secara bergantian untuk menunjukkan salah satu huruf hijaiyah - Guru memberi kesempatan kepada siswa yang masih 	25 Menit

		<p>belum paham untuk bertanya tentang tugas menunjukkan huruf hijaiyah</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan penghargaan kepada semua siswa dengan memberikan tepuk tangan, acungan jempol, dan mengucapkan kata “bagus, pintar sekali, dan sip” untuk memotivasi siswa lebih semangat lagi dalam belajarnya - Guru memberikan lembar kerja siswa 	
Penutup	Kesimpulan	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memberi kesimpulan tentang materi huruf hijaiyah dan pesan moral kepada siswa - Guru mengajak siswa untuk menutup pembelajaran dengan doa - Guru mengucapkan salam 	5 Menit

J. Penilaian

Lembar Kerja Siswa

1. Huruf hijaiyah berjumlah ...
2. Huruf hijaiyah disebut juga huruf
3. ة Nama huruf di samping adalah
4. Huruf hijaiyah yang ke-5 adalah
5. Dua huruf sesudah ba adalah
6. Huruf hijaiyah yang terakhir adalah

7. 7. أَ ب دُ huruf di samping apabila ditulis latin dibaca
8. 8. ب ل ع huruf di samping bila diurai menjadi
9. 9. ب ك رُ dibaca
10. 10. Kata nabiku bila ditulis arab menjadi

Kunci Jawaban

1. 1. 29
2. 2. Arab
3. 3. Ta
4. 4. ج
5. 5. ت,ث
6. 6. Ya'
7. 7. Abadan
8. 8. ب ل ع
9. 9. Buku baru
10. 10. ن ب ك

Non tes dilaksanakan pada penilaian proses

1. 1. Sangat Baik = 5
2. 2. Baik = 4
3. 3. Cukup = 3
4. 4. Sedang = 2
5. 5. Kurang = 1

Rubrik Penilaian Sikap dalam Mengikuti Kegiatan di dalam kelas

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai				
		1	2	3	4	5
1.	Ach.Farel Rian Maulana	3	4	4	4	4
2.	Ahmad Kevin Ali Zein	4	4	3	4	4
3.	Aira Fitrotun Najah Purnomo	4	4	4	4	4

4.	Alodia Khorotun Nisa	4	4	4	4	4
5.	Anggi Putri Annajub	4	4	4	4	5
6.	Anggun Lubna Annajub	4	4	4	4	5
7.	Arifah	4	4	4	4	5
8.	Avifah	4	4	4	4	5
9.	Dimas	4	3	4	3	4
10.	Febri Al Farizi	4	4	4	4	4
11.	Mohamad Alex Setiawan	4	4	4	4	4
12.	Muzammil	4	4	4	3	4
13.	Nafilatul Muzayyinah	4	4	4	4	4
14.	Nurhasan	4	3	3	4	4
15.	Sela Nur Azizah	4	4	4	4	4
16.	Uun Silatur Rohmah	4	4	4	4	4
17.	Yesi Salsabila	4	4	4	4	4
18.	Yongki Prasetio	3	3	4	4	4
19.	Zakiya En Nufus	4	4	3	4	5

a) Aspek yang di nilai

1. Keaktifan
2. Kerjasama
3. Keberanian dalam berpendapat
4. Keterbukaan terhadap pendapat orang lain
5. Sikap tanggung jawab

b) Skor Penilaian

Nilai = $\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

Skor maksimal

c) Kriteria Nilai

A = 80 – 100 : Baik Sekali

B = 70 – 79 : Baik

C = 60 – 69 : Cukup

D = < 60 : Kurang

K. Sumber pembelajaran

Buku paket PAI, *Pendidikan Agama Islam untuk kelas IV SD dan MI*, PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2012.

Jember, 05 Desember 2016

Mengetahui

Kepala MI Thoyyibul Barokah

Wali kelas 1

Mohamad Maksum, S.Pd.I

Izzatul Farihah, S.Pd.I





YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM THOYYIBUL BAROKAH

SK. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA No. AHU-0020351.AH.01.04. Tahun 2015

Akte Notaris: ONNY BUNGA NOVABARI, S.H.M.Kn No 124 Tanggal 20 Nopember 2015

MADRASAH IBTIDAIYAH THOYYIBUL BAROKAH

Karangharjo-Silo-Jember-Jawa Timur e-mail YPIThoyyibulBarokah@gmail.com

Jl. KH. Moh Thoyyib Gluguh Karangharjo – Silo – Jember – Jawa Timur Tlp. 081249086992 Kode pos 68184

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Satuan Pendidikan	: Madrasah Ibtidaiyah Thoyyibul Barokah
Mata Pelajaran	: Matematika
Kelas / Semester	: IV / Genap
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit

A. Standar Kompetensi

- Memahami sifat bangun ruang sederhana dan hubungan antar bangun datar

B. Kompetensi Dasar

- 8.1 Menentukan sifat-sifat bangun ruang sederhana

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- Menyebutkan sifat-sifat bangun ruang : balok, kubus, tabung, dan kerucut
- Menggambar bangun ruang sesuai sifat-sifatnya

D. Tujuan Pembelajaran

- Siswa mampu menyebutkan sifat-sifat bangun ruang : balok dan kubus
- Siswa mampu Menggambar bangun ruang sesuai sifat-sifatnya

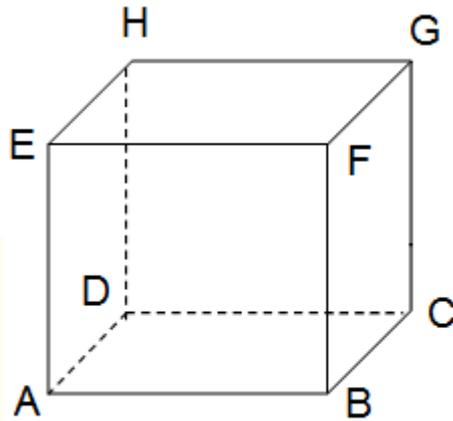
E. Karakter Yang Diharapkan

- Disiplin (*Discipline*),
- Rasa hormat dan perhatian (*respect*)
- Tekun (*diligence*)
- Tanggung jawab (*responsibility*)

F. Materi Pembelajaran

- Sifat-sifat kubus

Kubus adalah bangun ruang yang dibatasi oleh enam buah persegi yang berukuran sama. Lihat Gambar kubus berikut.



- a. Sisi yang dimiliki kubus ABCD.EFGH adalah Sisi ABCD, Sisi ABFE, Sisi ADHE, Sisi EFGH, Sisi DCGH, Sisi BCGF. Sehingga ada 6 sisi pada bangun ruang kubus
- b. Rusuk yang dimiliki Kubus ABCD.EFGH adalah Rusuk AB, Rusuk EF, Rusuk HG, Rusuk DC, Rusuk BC, Rusuk FG, Rusuk EH, Rusuk AD, Rusuk EA, Rusuk BF, Rusuk CG, Rusuk DH. Sehingga ada 12 Rusuk pada bangun ruang kubus
- c. Titik Sudut yang dimiliki Kubus ABCD.EFGH adalah Titik Sudut A, Titik Sudut B, Titik Sudut C, Titik Sudut D, Titik Sudut E, Titik Sudut F, Titik Sudut G, Titik Sudut H. Sehingga ada 8 Titik Sudut pada bangun ruang Kubus.

Dapat kita simpulkan sifat-sifat Kubus sebagai berikut :

Kubus Memiliki 6 Buah Sisi

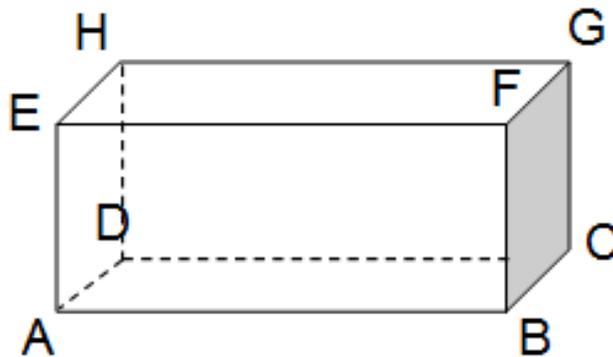
Kubus Memiliki 12 Buah Rusuk

Kubus Memiliki 8 Buah Titik Sudut

b. Sifat-Sifat Balok

Balok adalah bangun ruang yang dibatasi oleh tiga pasang atau 6 buah persegi panjang dimana setiap pasang persegi panjang saling sejajar berhadapan dan berukuran sama.

Perhatikan Gambar berikut



- a. Sisi yang dimiliki Balok ABCD.EFGH adalah
 Sisi ABCD = Sisi EFGH
 Sisi BCFG = Sisi DCGH
 Sisi ADHE = Sisi EFGH
- b. Rusuk yang dimiliki Balok ABCD.EFGH adalah Rusuk AB, Rusuk EF, Rusuk HG, Rusuk DC, Rusuk BC, Rusuk FG, Rusuk EH, Rusuk AD, Rusuk EA, Rusuk BF, Rusuk CG, Rusuk DH.
 Sehingga ada 12 Rusuk pada bangun ruang Balok.
- c. Titik Sudut yang dimiliki Balok ABCD.EFGH adalah Titik Sudut A, Titik Sudut B, Titik Sudut C, Titik Sudut D, Titik Sudut E, Titik Sudut F, Titik Sudut G, Titik Sudut H. Sehingga ada 8 Titik Sudut pada bangun ruang Balok.

Dapat kita simpulkan sifat-sifat Balok sebagai berikut :

Balok Memiliki 6 Buah Sisi

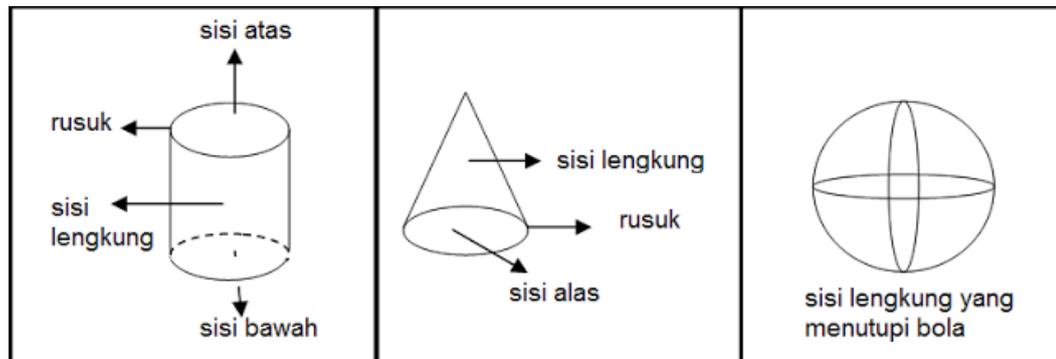
Balok Memiliki 12 Buah Rusuk

Balok Memiliki 8 Buah Titik Sudut

c. **Sifat-sifat Tabung Kerucut dan Bola**

Bangun Ruang tabung, Kerucut, Bola disebut juga bangun ruang sisi lengkung.

Perhatikan Gambar Berikut.



Dapat di simpulkan sifat-sifat Tabung, kerucut, Bola sebagai berikut.

a. **Sifat-sifat Tabung**

Bangun Ruang Tabung memiliki 3 buah sisi, yaitu sisi lengkung sisi atas dan bawah, memiliki 2 buah rusuk dan tidak memiliki titik sudut.

b. **Sifat-sifat Kerucut**

Bangun Ruang Kerucut memiliki 2 buah sisi yaitu sisi alas dan sisi lengkung, memiliki 1 buah rusuk dan memiliki titik puncak / 1 titik sudut.

c. **Sifat-sifat Bola**

Bola hanya memiliki sisi lengkung yang menutupi seluruh bagian ruangnya.

G. Metode

- Ceramah
- Diskusi
- Tanya jawab

H. Media

- Potongan gabus berbentuk persegi dan persegi panjang
- Papan tulis

I. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Awal	Fase	Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	Menyampaikan Motivasi	- Salam, doa dan memeriksa kehadiran	5 Menit
	<p>➤ Eksplorasi</p> <p>➤ Elaborasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Guru menyampaikan materi tentang bangun ruang - Guru berinteraksi dengan murid dengan cara bertanya jawab mengenai materi pengenalan bangun ruang - Guru menggunakan media tiga dimensi gabus - Guru memberi tugas kepada siswa secara berkelompok untuk merangkai potongan gabus - Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang paling cepat dalam merangkai potongan gabus menjadi bangun ruang dengan memberikan tepuk tangan, acungan jempol, 	25 Menit

	➤ Konfirmasi	<p>dan mengucapkan kata “bagus, pintar sekali, dan sip” untuk memotivasi siswa lebih semangat lagi dalam belajarnya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberi penjelasan tentang bangun ruang kepada siswa yang masih belum paham - Guru memberikan lembar kerja siswa 	
Penutup	Kesimpulan	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memberi kesimpulan tentang materi huruf hijaiyah dan pesan moral kepada siswa - Guru mengajak siswa untuk menutup pembelajaran dengan doa - Guru mengucapkan salam 	5 Menit

J. Penilaian

Lembar Kerja Siswa

- a. Garis yang merupakan pertemuan antara dua buah bidang yang membentuk suatu bangun ruang adalah
- b. Titik sudut suatu bangun ruang adalah
- c. Balok dan kubus masing-masing mempunyai titik sudut.

- d. Mempunyai alas berbentuk lingkaran dan mempunyai titik puncak adalah sifat bangun ruang
- e. Sifat-sifat bangun ruang tabung adalah

Kunci Jawaban

- i. Rusuk
- ii. Pertemuan antara beberapa rusuk
- iii. 8 titik sudut
- iv. Kerucut
- v. Bangun Ruang Tabung memiliki 3 buah sisi, yaitu sisi lengkung sisi atas dan bawah, memiliki 2 buah rusuk dan tidak memiliki titik sudut.

Non tes dilaksanakan pada penilaian proses

- 6. Sangat Baik = 5
- 7. Baik = 4
- 8. Cukup = 3
- 9. Sedang = 2
- 10. Kurang = 1

Rubrik Penilaian Sikap dalam Mengikuti Kegiatan di dalam kelas

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai				
		1	2	3	4	5
1.	Abdurahman Wahid	5	3	4	4	4
2.	Arif Syarifudin	5	4	4	3	4
3.	Chamelia Rofidatul Rismah	5	4	4	4	4
4.	Defita	5	4	4	4	4
5.	Dela Puspita Sari	5	4	4	4	4
6.	Dian Nur Azizah	5	4	4	4	4

7.	Dina Adinda Sari	5	4	4	4	4
8.	Gilang Ramadhan	5	4	4	4	4
9.	Hosnaini	5	4	3	4	3
10.	M. Alul Maulana	5	4	4	4	4
11.	Muhamad Ifandi	5	4	4	4	4
12.	Selviatin	5	4	4	4	4
13.	Shofyan Sholehuddin	5	4	4	4	4
14.	Siti Nur Aisyah	5	4	3	3	3
15.	Ubaidillah	5	4	4	4	4
16.	Wildan Afif Maulana	5	4	4	4	4
17.	Yumi Fatma Fadila	5	4	4	4	4

d) Aspek yang di nilai

1. Keaktifan
2. Kerjasama
3. Keberanian dalam berpendapat
4. Keterbukaan terhadap pendapat orang lain
5. Sikap tanggung jawab

e) Skor Penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

f) Kriteria Nilai

- A = 80 – 100 : Baik Sekali
 B = 70 – 79 : Baik
 C = 60 – 69 : Cukup
 D = < 60 : Kurang



YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM THOYYIBUL BAROKAH

SK.MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA No.AHU-0026351.AH.01.04.Tahun 2015

Akte Notaris: ONNY BUNGA NOVASARI, S.H.M.Kn No 124 Tanggal 26 Nopember 2015

MADRASAH IBTIDAIYAH THOYYIBUL BAROKAH

Karangharjo-Silo-Jember-Jawa Timur e-mail YPIThoyyibulBarokah@gmail.com

Jl.KH.Moh Thoyyib Gluguh Karangharjo – Silo – Jember – Jawa Timur Tlp. 081249086992 Kode pos 68184

SILABUS

Nama Sekolah : MI Thoyyibul Barokah
Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadits
Kelas : I
Semester : 2 (Dua)
Alokasi Waktu : 26 x 30 menit
Standar Kompetensi : 2. Memahami huruf-huruf hijaiyah dan tanda bacanya

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1	2	3	4	5	6	7

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1	2	3	4	5	6	7
2.1. Mengidentifikasi huruf-huruf hijaiyah dan tanda bacanya	Huruf hijaiyah	<ul style="list-style-type: none"> Melalui pelafalan yang didengarkan guru siswa mengenal nama-nama huruf hijaiyah Mengamati secara langsung bentuk huruf-huruf hijaiyah menggunakan replika hijaiyah Mengenal ciri-ciri huruf hijaiyah dengan cara mengidentifikasi bentuk yang sama, titik atas / bawah Bermain game mengurutkan huruf hijaiyah menggunakan replika hijaiyah 	<ol style="list-style-type: none"> Menyebutkan nama-nama huruf hijaiyah Menyebutkan perbedaan huruf hijaiyah berdasarkan bentuknya Menghafal huruf-huruf hijaiyah 	<p>Jenis Tes Tulis Tulis</p> <p>Bentuk Instrumen Tes obyektif Unjuk Prestasi</p>	4 jam pelajaran	Buku paket PAI, <i>Pendidikan Agama Islam untuk kelas IV SD dan MI</i> , PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2012. <ul style="list-style-type: none"> Media replika hijaiyah

	<p>Tanda baca fathah, kasrah, dan dhummah</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengenal bentuk tanda baca (fathah, kasrah, dhummah) dengan cara mendengar ketera-ngan guru, dan mengadakan pengamatan langsung tanda baca • Bersama dengan teman sebangku mengaplikasikan tanda baca fathah, kasrah, dan dhummah pada huruf hijaiyah dalam bentuk rangkaian kata / kalimat sesuai dengan petunjuk tugas dari guru 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan macam tanda baca • Menunjukkan tanda baca fathah, kasrah, dan dhummah • Membedakan pelafalan tanda baca fathah, kasrah, dan dhummah • Menggunakan tanda baca fathah, kasrah, dhummah pada huruf hijaiyah 	<p>Jenis Tes</p> <p>Tulis</p> <p>Lisan</p> <p>Bentuk Instrumen</p> <p>Tes obyektif</p>	<p>6 jam pelajaran</p>	
--	---	---	---	--	------------------------	--

<p>2.2. Membaca huruf-huruf hijaiyah sesuai makhrajnya</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca huruf hijaiyah sesuai makhrajnya 	<ul style="list-style-type: none"> • Menirukan pelafalan huruf hijaiyah mulai alif sampai ya' • Secara berkelompok dibimbing guru berulang-ulang melafalkan huruf hijaiyah sesuainya makhrajnya 	<ul style="list-style-type: none"> • Melafalkan huruf hijaiyah • Membaca huruf hijaiyah sesuai makhrajnya 	<p>Jenis Tes</p> <p>Tulis</p> <p>Lisan</p> <p>Bentuk Instrumen</p> <p>Tes obyektif</p>	<p>2 jam pelajaran</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Paket • Buku yang relevan • Kartu huruf hijaiyah
--	--	---	---	---	------------------------	---



YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM THOYYIBUL BAROKAH

SK.MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA No.AHU-0020351.AH.01.04.Tahun 2015

Akte Notaris: ONNY BUNGA NOVASARI, S.H.M.Kn No 124 Tanggal 26 Nopember 2015

MADRASAH IBTIDAIYAH THOYYIBUL BAROKAH

Karangharjo-Silo-Jember-Jawa Timur e-mail YPIThoyyibulBarokah@gmail.com

Jl.KH.Moh Thoyyib Gluguh Karangharjo – Silo – Jember – Jawa Timur Tlp. 081249086992 Kode pos 68184

SILABUS

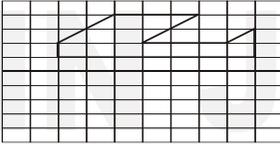
Nama Sekolah : MI Thoyyibul Barokah
Mata Pelajaran : MATEMATIKA
Kelas : IV
Semester : 2 (Dua)
Alokasi Waktu : 26 x 30 menit
Standar Kompetensi : Geometri dan Pengukuran

8. Memahami sifat bangun ruang sederhana dan hubungan antar bangun datar

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi	Pengalaman Belajar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
				Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
8.1 Menentukan sifat-sifat bangun ruang	GEOMETERI	<ul style="list-style-type: none">Melakukan pengamatan dan diskusi Memberikan catatan deduktif-deskriptif	<ul style="list-style-type: none">Menyebutkan sifat-sifat bangun ruang : balok, kubus, tabung, dan	Tugas Individu dan Kelompok	Laporan buku pekerjaan rumah	Latihan dari guru	4 jp	Astuti, Lusia Tri dan P. Sunardi. <i>Matematika</i>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi	Pengalaman Belajar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
				Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
sederhana		tentang sifat-sifat bangun ruang : balok, kubus, tabung, dan kerucut Mengeksposisi tentang sifat-sifat bangun ruang : balok, kubus, tabung, dan kerucut	kerucut • Menggambar bangun ruang sesuai sifatnya					ika 5. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional , 2009. Media potongan gabus berbentuk persegi dan persegi panjang
8.2 Menentukan jaringan balok dan kubus	GEOMETERI	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pengamatan • Demonstrasi dalam menggambar bangun ruang balok dan kubus beserta jaringan 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan dan menggambar bangun sesuai sifat-sifat bangun ruang yang diberikan 	Tugas Individu dan Kelompok	Laporan buku pekerjaan rumah	Latihan dari guru	4 jp	Sumber: Buku MATEMATIKA 4B Alat:

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi	Pengalaman Belajar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/Bahan/Alat
				Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
		<ul style="list-style-type: none"> • jaringnya 	<ul style="list-style-type: none"> • Menggambar dan membuat berbagai jaring-jaring kubus 					(1) Buku
8.3 Mengidenti- fi-kasi benda- benda dan bangun datar simetris	GEOMETERI	<ul style="list-style-type: none"> • Mengelompokkan dan memberi contoh bangun datar yang simetris dan tidak simetris • Mengidentifikasi ciri bangun datar yang simetris • Membuat bangun-bangun datar yang simetris • Mengenal bangun datar yang tidak memiliki simetri 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengelompokkan dan memberi contoh bangun datar yang simetris dan tidak simetris • Mengidentifikasi ciri bangun datar yang simetris • Membuat bangun-bangun datar 	Tugas Individu dan Kelompok	Laporan buku pekerjaan rumah	Latihan dari guru	4 jp	Sumber: Buku MATEMATIKA 4B Alat: Buku

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi	Pengalaman Belajar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/Bahan/Alat
				Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
		<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi dan menggunakan garis simetri pada bangun datar sederhana • Menunjukkan dan menggambar bangun datar (benda-benda) yang simetris • Menentukan sumbu simetri suatu bangun datar 	<ul style="list-style-type: none"> • yang simetris • Mengenal bangun datar yang tidak memiliki simetri • Mengidentifikasi dan menggunakan garis simetri pada bangun datar sederhana • Menunjukkan dan menggambar bangun datar (benda-benda) yang simetris • Menentukan sumbu simetri suatu bangun 					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi	Pengalaman Belajar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
				Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
			datar					
8.4 Menentukan hasil pencerminan suatu bangun datar	GEOMETERI	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pengamatan Demonstrasi dalam melukis hasil pencerminan dari sebuah bangun datar 	<ul style="list-style-type: none"> Menggambar cerminan dari bangun datar sederhana 	Tugas Individu dan Kelompok	Laporan buku pekerjaan rumah	Latihan dari guru	4 jp	Sumber: Buku MATEMATIKA 4B Alat: Buku
<p>Karakter siswa yang diharapkan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Disiplin (<i>Discipline</i>), ❖ Rasa hormat dan perhatian (<i>respect</i>) ❖ Tekun (<i>diligence</i>) ❖ Tanggungjawab (<i>responsibility</i>) 								

Matrik Penelitian

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Rumusan Masalah
<p>PENERAPAN MEDIA TIGA DIMENSI PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS DAN MATEMATIKA DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI MADRASAH IBTIDAIYAH THOYYIBUL BAROKAH DESA KARANGHARJO KECAMATAN SILO KABUPATEN JEMBER TAHUN PELAJARAN 2016/2017</p>	Penerapan Media Tiga Dimensi	- Perencanaan	- Kurikulum - Silabus - RPP	1. Sumber Informasi a. Kepala Madrasah b. Guru kelas I dan guru kelas IV c. Siswa 2. Dokumentasi 3. Kepustakaan	1. Pendekatan dan jenis penelitian Kualitatif deskriptif 2. Subjek penelitian Purposive sampling 3. Metode pengumpulan data a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 4. Analisis Data a. Reduksi data b. Penyajian data c. Verifikasi 5. Keabsahan Data a. Triangulasi sumber b. Triangulasi teknik	1. Bagaimana perencanaan penerapan media tiga dimensi pada mata pelajaran al-qur'an hadits dan matematika dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Thoyyibul Barokah desa Karangharjo kecamatan Silo kabupaten Jember tahun pelajaran 2016/2017? 2. Bagaimana pelaksanaan penerapan media tiga dimensi pada mata pelajaran al-qur'an hadits dan matematika dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Thoyyibul Barokah desa Karangharjo kecamatan Silo kabupaten Jember tahun pelajaran 2016/2017? 3. Bagaimana evaluasi penerapan media tiga dimensi pada mata al-qur'an hadits dan matematika dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Thoyyibul Barokah desa Karangharjo kecamatan Silo kabupaten Jember tahun pelajaran 2016/2017?
		- Pelaksanaan	Matematika (pengenalan bangun ruang) - Menggunakan alat peraga berupa gabus yang berbentuk macam-macam bangun ruang Al – Qur'an Hadis (pengenalan Huruf Hijaiyah dan Baca Tulis Al - Qur'an) - Menggunakan alat peraga berupa replika hijaiyah			
	- Evaluasi	- Formatif				
	Motivasi belajar	- Intrinsik	- Tingkat perkembangan dan kemauan untuk belajar			
		- Ekstrinsik	- Meliputi lingkungan yang ada di sekitar siswa			

PEDOMAN WAWANCARA

A. Untuk kepala Sekolah

1. Bagaimana sejarah berdirinya MI Thoyyibul Barokah?
2. Bagaimana karakter guru dan siswa secara umum di MI Thoyyibul Barokah?
3. Apakah setiap guru mengajar sudah menyiapkan RPP yang di dalamnya terdapat pemilihan media pembelajaran?
4. Bagaimana sistem penilaian yang dilakukan di MI Thoyyibul Barokah?

B. Untuk guru kelas I dan IV

1. Bagaimana perencanaan penerapan media tiga dimensi pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dan Matematika dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Thoyyibul Barokah Tahun Pelajaran 2016/2017?
2. Bagaimana pelaksanaan penerapan media tiga dimensi pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dan Matematika dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Thoyyibul Barokah Tahun Pelajaran 2016/2017?
3. Bagaimana evaluasi penerapan media tiga dimensi pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dan Matematika dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Thoyyibul Barokah Tahun Pelajaran 2016/2017?

C. Untuk Siswa Kelas I

1. Mata pelajaran Al-Quran Hadits sekarang sudah sampai materi tentang apa?
2. Bagaimana cara guru menjelaskan materi tersebut, apakah guru menggunakan media pembelajaran dalam penyampaiannya?
3. Bagaimana perasaanmu ketika guru menjelaskan menggunakan media? Apakah kamu cukup paham atau kurang jelas dengan materi tersebut?

D. Untuk Siswa Kelas IV

1. Mata pelajaran apa yang kamu takuti?
2. Bagaimana cara guru menjelaskan materi tersebut, apakah guru menggunakan media pembelajaran dalam penyampaiannya?
3. Bagaimana perasaanmu ketika guru menjelaskan menggunakan media? Apakah kamu cukup paham atau kurang jelas dengan materi tersebut?

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Bismillahirrohmannirrohim

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Ika Dian Amalia

NIM : 084 134 007

Jurusan / Prodi : Pendidikan Islam / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institusi : Institut Agama Islam Negeri Jember

Tempat, tanggal lahir : Jember, 10 Desember 1994

Alamat : Karangharjo-Silo-Jember

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

“Penerapan Media Tiga Dimensi Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadist dan Matematika dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Toyiyibul Barokah Desa Karangharjo Kecamatan Silo Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017” secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 6 Maret 2017

Penulis


NUR IKA DIAN AMALIA
NIM. 084134007



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No.1 mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, kode Pos : 68136
Website : <http://iain.jember.ac.id> – e-mail : tarbiyah.iainjember@gmail.com

No : B.861/In.20/3a/PP.009/FT/BS/04/2017 Jember, 20 April 2017
Lampiran : -
Hal : **PERMOHONAN IZIN PENELITIAN**

Kepada Yth,
Kepala MI Toyyibul Barokah
Di

Tempat

Assalamualaikum Wr Wb.

Bersama ini kami mohon dengan hormat Mahasiswa/I berikut ini:

Nama : Nur Ika Dian Amalia
NIM : 084134007
Semester : VIII (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Dalam rangka penyelesaian/ penyusunan tugas akhir strata 1 (Skripsi), untuk diizinkan mengadakan penelitian sampai selesai di lingkungan lembaga wewenang Bapak. Adapun pihak-pihak yang dituju adalah:

1. Kepala Sekolah
2. Waka Kesiswaan
3. Waka Kurikulum
4. Wali Kelas 1 dan 4
5. Siswa kelas 1 dan 4

Penelitian yang dilakukan mengenai:

" Penerapan Media Tiga Dimensi pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist dan Matematika dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Toyyibul Barokah Desa Karangharjo Kecamatan Silo Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017".

Demikian surat izin ini dibuat, atas perizinan dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

A.n. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik





YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM THOYYIBUL BAROKAH

SK. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA No. AHU-0026351.AH.01.04. Tahun 2015
Akte Notaris: ONNY BUNGA NOVASARI, S.H.M. Kn No 124 Tanggal 26 Nopember 2015

MADRASAH IBTIDAIYAH THOYYIBUL BAROKAH

Karangharjo-Silo-Jember-Jawa Timur e-mail YPIThoyyibulBarokah@gmail.com

Jl. KH. Moh Thoyyib Gluguh Karangharjo - Silo - Jember - Jawa Timur Tlp. 081249086992 Kode pos 68184

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Ibtidaiyah Thoyyibul Barokah Desa Karangharjo Kecamatan Silo Kabupaten Jember, menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Nur Ika Dian Amalia

NIM : 084 134 007

Fakultas/Prodi : FTIK / PGMI

Mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Thoyyibul Barokah Desa Karangharjo Kecamatan Silo Kabupaten Jember dari tanggal 20 April s/d 23 Mei 2017 dengan judul :

“Penerapan Media Tiga Dimensi Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadist dan Matematika dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Thoyyibul Barokah Desa Karangharjo Kecamatan Silo Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017”

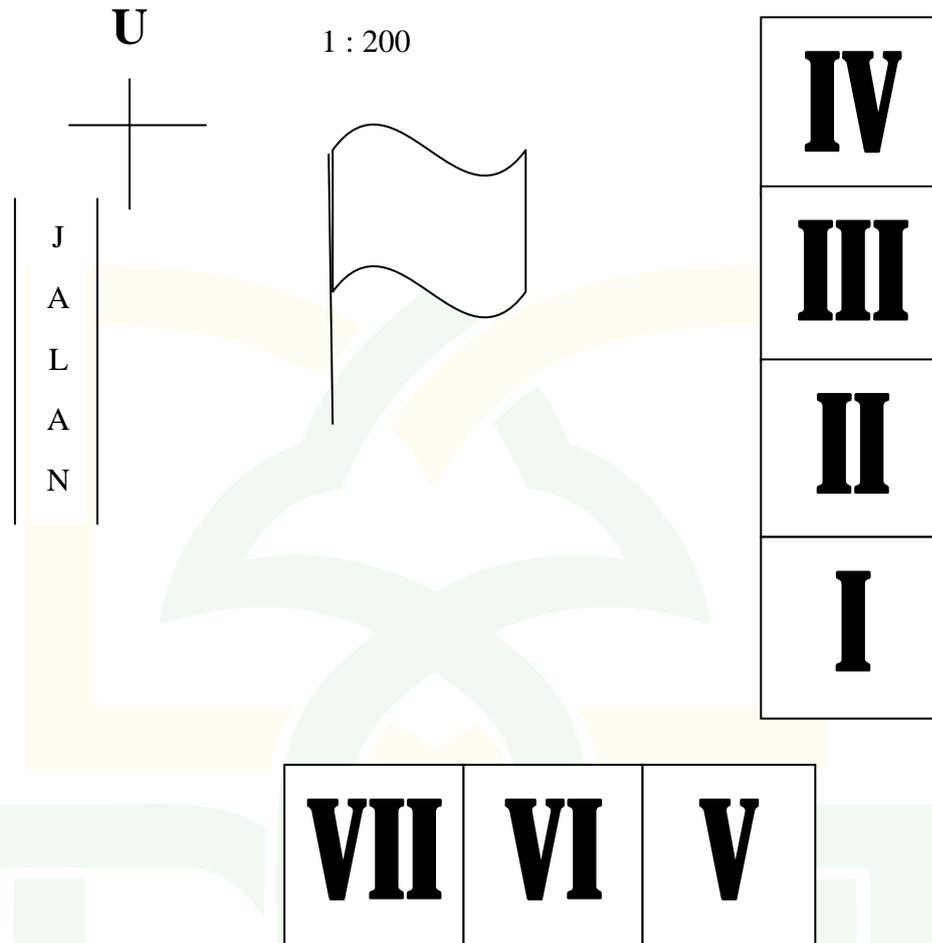
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 24 Mei 2017



Mohammad Maksum, S.Pd.I

Denah Gedung Madrasah Ibtidaiyah Thoyyibul Barokah



Keterangan :

- I = Ruang kelas 1
- II = Ruang kelas 2
- III = Ruang kelas 3
- IV = Ruang kelas 4
- V = Ruang kelas 5
- VI = Ruang kelas 6
- VII = Kantor

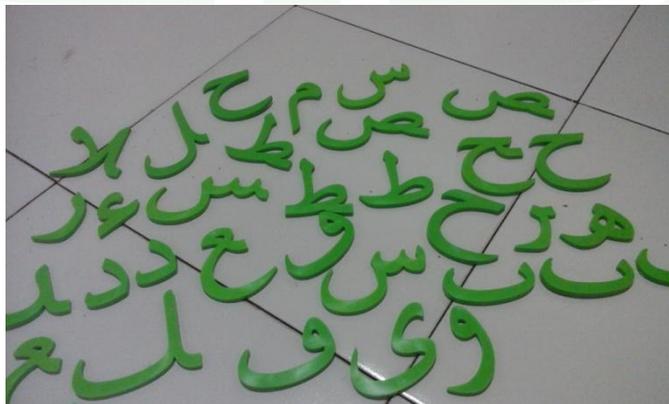
DOKUMENTASI



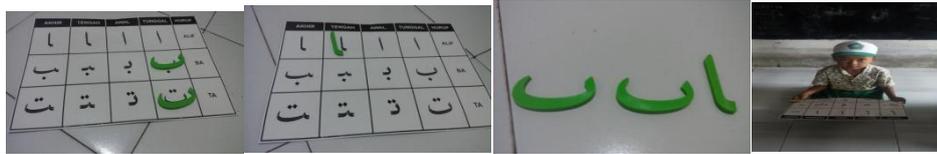
Wawancara bersama Bapak Mohamad Maksum selaku Kepala MI Thoyyibul Barokah



Siswa sangat antusias ketika guru memperlihatkan media replika hijaiyah pada proses pembelajaran Al-Qur'an Hadist



Media tiga dimensi replika hijaiyah (Al-Qur'an Hadist)



contoh hasil pekerjaan dari salah satu siswa pada saat guru memberikan tugas mengurutkan huruf hijaiyah



Siswa sangat antusias mengerjakan soal yang diberikan oleh guru dengan sungguh-sungguh dan saling berebutan untuk menjadi murid pertama yang selesai dengan 10 soal



Proses pembelajaran Matematika menggunakan media tiga dimensi gabus



Bapak Alfian selaku wali kelas IV menggunakan media tiga dimensi pada saat menerangkan materi bangun ruang pada mata pelajaran Matematika



Siswa terlihat antusias dan bersemangat ketika sedang merangkai potongan gabus menjadi sebuah bangun ruang



Visi dan Misi MI Thoyyibul Barokah dan Data pendidik MI Thoyyibul Barokah



BIODATA PENULIS

Nama : Nur Ika Dian Amalia

NIM : 084 134 007

Tempat,Tanggal Lahir: Jember, 10 Desember 1994

Alamat : Dusun Krajan, RT/RW 001/025

Karangharjo-Silo-Jember

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Riwayat Pendidikan :

1. TK. Tunas Bangsa Karangharjo lulus tahun 2001
2. SD Negeri Harjomulyo 05 lulus tahun 2007
3. SMP Negeri 2 Silo Jember lulus tahun 2010
4. SMA Negeri Plus Sukowono lulus tahun 2013
5. IAIN Jember lulus tahun 2017



IAIN JEMBER